

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK BERBASIS*
DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK PADA SISWA
KELAS II DI SDN BANGSELOK 1**

(Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

SKRIPSI



OLEH

ZAINULLAH

NPM. 20862061A001774

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI SUMENEP
TAHUN 2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK BERBASIS*
DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK PADA SISWA
KELAS II DI SDN BANGSELOK 1**

SKRIPSI

Oleh :

ZAINULLAH

NPM : 20862061A001774

Telah Memenuhi Syarat dan disetujui untuk diujikan

Sumenep, 11 Juli 2024

Pembimbing I



Fajar Budiyono, M.Pd
NIDN. 0705039003

Pembimbing II



Dr. Jamilah, M. Ag
NIDN. 0726078104

Sumenep, 11 Juli 2024

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Iwan Kuswandi, M.Pd.I
NIK. 07731192

SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* BERBASIS
***DIGITAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK PADA SISWA**
KELAS II DI SDN BANGSELOK 1

Oleh:
ZAINULLAH
NPM: 20862061A001774

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Pada tanggal: 1 Agustus 2024
dan telah direvisi dengan baik
Dewan Penguji

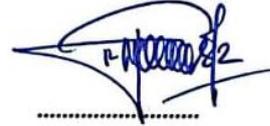
1. Penguji 1

Yeni Puji Astuti, M.Pd
NIDN. 0722048802



2. Penguji II

Agus Wahdian, M.Pd
NIDN. 0706088901



3. Penguji III

Dr. Jamilah, M.Ag
NIDN. 0726078104



Sumenep, 07 Agustus 2024

Ketua STKIP PGRI Sumenep



Dr. Asmoni, M.Pd.
NIK. 07731015

Surat Pernyataan Orisinalitas

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainullah

NPM : 20862061A001774

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book Berbasis Digital* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada siswa Kelas II Di Sdn Bangselok 1 ” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Sumenep, 09 Juli 2024
Yang menyatakan,

Zainullah
20862061A001774

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book Berbasis Digital* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Kelas II Di SDN Bangselok 1

Kata Kunci: Media pembelajaran, *Big Book Berbasis Digital*, Kemampuan membaca

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book Berbasis Digital* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas II di SDN Bangselok 1.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen berjenis *one-group pretest-posttest* teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, dan observasi. variabel penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat, Variabel bebas penelitian ini adalah Media *Big Book Berbasis Digital*, Variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan membaca anak pada siswa kelas II di SDN bangselok 1. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid kelas II SDN bangselok 1. Sampel yang digunakan berjumlah 29 siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka statistic inferensial yang dalam hal ini menggunakan rumus daripada Uji-t, maka dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *Big Book Berbasis Digital* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar membaca siswa kelas 2 SDN Bangselok 1. Dapat di lihat dari perolehan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yang mana nilai mean *pretest* 72,10 sedangkan nilai mean *posttest* mencapai 96,20 dengan nilai thitung pada Uji-t sebesar 0,000, dengan frekuensi (dk) $29-1 = 28$ pada taraf signifiikan 5% maka di peroleh $t_{tabel} = 0,367$ dari taraf signifikian 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa Hipotesis NOL (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a) di terima. Dengan adanya kedua perolehan data diatas, maka dapat dikatakan Media *Big Book Berbasis Digital* berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak.

ABSTRACT

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Kelas II Di Sdn Bangselok 1

Keywords: Learning media, Digital-based Big Book, Reading ability

This study aims to reveal the Influence of the Use of Digital-Based Big Book Learning Media on Children's Reading Ability in Grade II Elementary School Students at SDN Bangselok 1.

This study uses quantitative research with an experimental research design of the one-group pretest-posttest type. Data collection techniques use tests, interviews, and observations. The variables of this study use independent variables and dependent variables. The independent variable of this study is Digital-Based Big Book Media. The dependent variable of this study is children's reading ability in grade II students at SDN Bangselok 1. The population of this study was all grade II students of SDN Bangselok 1. The sample used was 29 students.

Based on the results of the analysis that has been done, then the inferential statistics which in this case uses the formula of the t-test, then it can be concluded that the use of Digital-Based Big Book learning media greatly influences the reading learning outcomes of grade 2 students of SDN Bangselok 1. It can be seen from the average pretest and posttest scores where the mean pretest score is 72.10 while the mean posttest score reaches 96.20 with a calculated t value in the t-test of 0.000, with a frequency (dk) of $29-1 = 28$ at a significance level of 5%, then $t_{table} = 0.367$ is obtained from a significance level of 0.05, then it can be concluded that the ZERO Hypothesis (H_0) and Alternative Hypothesis (H_a) are accepted. With the two data acquisitions above, it can be said that Digital-Based Big Book Media has an effect on children's reading ability.

MOTTO

Jangan berdiri jika matamu tak mampu meluruskan usahamu dan jangan duduk
jika kakimu memberontak untuk melangkah

Jangan raih masa depanmu dengan ambisimu namun raihlah masa depanmu
dengan kerja kerasmu

Jangan pernah takut untuki bermimpi besar, karena dalam mimpi besar terdapat
kekuatan untuk mewujudkannya

Kegagalan bukianlah dari segalanya, tetati justru merupakan langkah pertama
menuju kesuksesan yang sejati

Kesuksesan tidak datang dengan muda, tapi melalui kerja keras, tekad yang kuat,
dan ketekunan yang tiada henti

Jadilah pribadi yang selalu berinovasi dan berani mengambil risiko, karena itulah
kunci untuk menciptakan perubahan yang signifikan

Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang bisa mengubah dunia. Jadilah
pembelajaran sepanjang hayat dan teruslah berkontribusi untuk kemajuan bangsa
dan umat Manusia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang utama,

Sembah sujud dan rasa syukur kepada-Mu ya-Rabb, taburan kasihmu telah memberikan kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurah limpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan skripsi ini kepada orang yang tersayang dan terkasih.

1. Kepada orang tua yang selalu berdo'a untukku sehingga aku mampu berada di titik ini. Maaf sudah membuat kalian menunggu lama, dan semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bahagia terkhusus untuk ibu dan ayah.
2. Saudaraku yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
3. Pasangan yang selalu ada ketika dibutuhkan.
4. Teman-teman satu frekuensi terimakasih telah memberikan dukungan selama ini. Kebersamaan, candaan dan ocehan kalian membuat aku mampu bertahan sampai saat ini dan bisa menyelesaikan karya ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book Berbasis Digital* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada siswa Kelas II Di Sdn Bangselok 1” sampai selesai. Penyusunan skripsi ini dilaksanakan untuk memenuhi syarat lulus kesarjanaan.

Penelitian ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ketua STKIP PGRI Sumenep, Bapak Dr. Asmoni, M.Pd. yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan moral, dan spiritual.
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Bapak Dr. Iwan Kuswandi, M.Pd.I. yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan dan membina saya dalam penyelesaian tugas ini.
3. Bapak Fajar Budiyono, M.Pd. selaku dosen pembimbing satu saya yang tidak ada hentinya selalu membina dan membimbing saya selama pengerjaan skripsi ini
4. Bapak Dr. Jamilah, S.Ag. Selaku Pembimbing II yang tiada henti membina dan membimbing saya dalam penyelesaian tugas ini.
5. Seluruh Dosen PGSD yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang tidak ada hentinya memberikan ilmu dukungan dan bimbingan selama perkuliahan
6. Kedua orang tua Bapak dan Ibu tercinta , yang tiada lelah dan keluh kesah mendoakan dan memotivasi dalam perjalanan perkuliahan saya.
7. Ibu Hj Rusmiyati, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Bangselok I yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
8. Bapak Arif Rahman Iskandar, S.Pd. selaku wali kelas 2 di SDN Bangselok I yang telah memberikan izin dan membantu dalam kelancaran penelitian ini.

9. Seluruh keluarga, yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah mendo'akan demi kelancaran semuanya.
10. Teman kelas A Angkatan 20 yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah memberikan semangat untuk sampai di titik ini.
11. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Selanjutnya, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk kesempurnaan dalam segala hal, namun peneliti juga menyadari bahwa apa yang telah dihasilkan pasti banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan. Maka dari itu, peneliti sangat berharap dengan penuh lapang dada dan tangan terbuka menerima saran dan kritik konstruktif dalam kesempurnaan penelitian ini.

Sumenep, 09 Juli 2024
Yang menyatakan,

Zainullah
20862061A001774

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Surat Pernyataan Orisinilitasi	iv
Abstrak.....	v
Motto.....	vii
Halaman Persembahan.....	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Diagram	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Variabel Penelitian	35
C. Populasi Dan Sampel	36
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57
DOKUMENTASI	87

DAFTAR TABEL

NO	Nama Tabel	Halaman
1	Tabel 1.1 Desain Penelitian	43
2	Tabel 1.2 Hasil Nilai Pretest Dan Posttest	44
3	Tabel 1.3 Hasil Uji Reabilitas Menggunakan SPSS 25 Reability Statistic	46
4	Tabel 1.4 Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS 25 Reability Statistic	47
5	Tabel 1.5 Hasil Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 25 Reability Statistic	48
6	Tabel 2.2 Hasil Uji-T Menggunakan SPSS 25 Uji-T Statistic	49

DAFTAR DIAGRAM

No	Tabel Gambar Diagram	Halaman
1	Diagram 1.1 Nilai Hasil Pretest Siswa	45
2	Diagram 1.2 Nilai Hasil Posttest Siswa	45
3	Diagram Statistic Nilai Indikator Kemampuan Membaca Anak	74

DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama Tabel	Halaman
1	Tabel Nilai Indikator Kemampuan Membaca Anak	73
2	Tabel Uji Validitas	74
3	Tabel Uji Reabilitas	75
4	Tabel Uji Normalitas	75
5	Tabel Uji Homogenitas	76
6	Tabel Nilai Pretest	77
7	Tabel Nilai Posttest	78
8	Tabel Nilai Hasil Pretest Siswa Kelas 2 SDN Bangselok 1	79
9	Tabel Perhitungan Mencari Nilai Rata-rata Pretest	80
10	Tabel Nilai Posttest	82
11	Tabel Perhitungan Mencari Nilai Rata-rata Posttest	83
12	Tabel Kriteria Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa	85
13	Tabel Indikator Kemampuan Membaca	85
14	Tabel Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hakikatnya manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan baik agar nantinya dapat berguna bagi kehidupan serta masa depannya. Pendidikan adalah suatu bidang yang mana lebih memfokuskan kegiatannya terhadap proses belajar mengajar di kelas, tidak semua orang beruntung mendapatkan sebuah pendidikan yang layak, terutama di Indonesia. Terdapat beberapa orang dalam lembaga pendidikan tidak mendapatkan suatu pendidikan yang layak, karenanya dipengaruhi oleh faktor, salah satunya faktor ekonomi yang menyebabkan anak sulit untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Pendidikan itu sendiri ialah usaha sadar dalam mewujudkan pewaris budaya secara turun temurun. Suatu pendidikan dapat menjadikan generasi sebagai sosok panutan terhadap generasi yang dulu. Menurut (Hidayat & Abdillah, 2019) Dalam hal ini pendidikan itu sendiri ialah suatu pengajaran atau bimbingan yang akan di sampaikan oleh orang dewasa terhadap perkembangan anak dalam mencapai kedewasaannya.

Senada dengan (Harianto, 2020)ⁱ beliau mengemukakan bahwa “Pendidikan tak hanya lebih dari pada sektor pengajaran dalam mentransfer ilmu, informasi serta pembentukan kepribadian seseorang dengan berbagai aspek yang akan dicakupnya”. pendidikan anak usia dini menjadi salah satu wadah mencakup seluruh aspek perkembangan dan potensi yang dimiliki oleh anak itu sendiri, sejatinya sebuah pendidikan lebih mengedepankan anak untuk

belajar sambil bermain. Dalam proses pembelajaran tentunya seorang pendidik menjadi garuda yang paling terdepan dalam menentukan mutu pendidikan. Terdapat beberapa upaya guna menumbuhkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang ada secara berkualitas yaitu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Proses belajar mengajar tentunya tenaga pendidik atau yang dinamakan seorang guru harusnya mempunyai beberapa peranannya sesuai dengan pemaparan (Nalapraya, 2023) beliau mengemukakan bahwa “Guru yang profesional ialah guru yang mempunyai pengetahuan yang luas, dan tidak sekedar text book terhadap bidang studi yang menjadi bahan ajarnya”. Sebagai seorang guru diharuskan untuk memiliki kemampuan yang mumpuni dalam pengetahuannya, sebagai tenaga pendidik harus memiliki strategi serta memilih metode pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya.

Tentunya pada suatu pembelajaran di sekolah tidak hanya berpusat kepada satu pembelajaran saja, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup beberapa bagian keterampilan, salah satu bagian keterampilan yang ada dalam bahasa indonesia ialah kemampuan membaca. Menurut (Harianto, 2020) memaparkan bahwa “Pembelajaran membaca di sekolah adalah untuk fokus pada asimilasi pesan tertulis, ide, dan kesan. Untuk melakukan ini seorang murid perlu bisa mengidentifikasi kata-kata individual maupun memahami frasa, kalimat, dan keseluruhan teks”.

Kemampuan membaca didefinisikan sebagai kapasitas mereka untuk mengenali huruf dan kata, menghubungkannya dengan bunyi, dan memahami makna materi yang mereka baca. Proses ini dimulai dengan kemampuan mereka untuk mendengar huruf secara akurat dan tepat. Senada dengan penuturan (Ambarita et al., 2021) beliau berpendapat bahwa “pemahaman membaca memiliki dampak besar pada kemampuan siswa untuk mengikuti pelajaran dan memperluas pengetahuan mereka, oleh karena itu pengajaran membaca memainkan peran strategis kemampuan siswa dalam proses pembelajaran”. Membaca mempunyai peranan yang sangat penting selain guna mendapatkan informasi juga dapat menambah wawasan bagi pembacanya. Jika dilihat dari pandangan anak, membaca adalah hal yang biasa saja dan membosankan dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu media pembelajaran harus diperkenalkan, terutama dalam menunjang kemampuan membaca anak. Pemilihan media pembelajaran sebisa mungkin disesuaikan dengan kebutuhan pada peserta didik.

Media pembelajaran itu sendiri ialah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat pengajaran dan dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari pembelajar kepada orang yang akan menerimanya, begitupun sebaliknya. Menurut (Sapriyah, 2019) mengemukakan bahwa “peran media pembelajaran sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar, Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang berkembang sebagai alat bantu untuk menyediakan konten dan mempermudah proses belajar mengajar”. Senada dengan (Tafonao, 2018) beliau juga berpendapat bahwa “Media

pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru ke siswa maka perannya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat penting bagi para pendidik yang bekerja di mas kini”.

Adanya media pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa indonesia sangat diperlukan dengan adanya media pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat menyimpan memory dalam jangka yang panjang. Menurut (Moto, 2019) mengemukakan “Penggunaan media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap peserta didik karena dapat mempermudah pemahaman peserta didik dari tujuan dan sasaran bahan ajar serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap situasi nyata sekitar pelajaran”. dengan adanya media pembelajaran juga menambah minat belajar siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Penggunaan media pembelajaran yang sederhana dengan memenuhi syarat media belajar yang dapat menumbuhkan minat, motivasi semangat serta Pemahaman siswa.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, jelas bahwa mata pelajaran bahasa indonesia khususnya dalam kemampuan membaca anak sangatlah berbeda dengan kenyataan yang ada pada saat pelaksanaan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2023, dengan dilakukannya sebuah observasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Bangselok 1, terdapat 60% peserta didik dari kelas 2 yang mana masih belum memiliki kecakapan dalam kemampuan membaca yang tidak memenuhi ketuntasan nilai maksimum 70, maka hal ini sangat disayangkan karena penggunaan media

pembelajaran yang disajikan oleh guru kurang tepat, mengingat anak kelas 2 lebih cenderung pada pola pikir bermain, sehingga penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Terdapat beberapa media/alat peraga yang mana dapat membantu peserta didik dalam belajar membaca, salah satunya ialah media *Big Book Berbasis Digital* yang mana *Big Book Digital* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Media *Big Book* dapat dikatakan sebagai alat pendukung keterampilan membaca. Menurut (Syamsiah D et al., 2020) Berpendapat bahwa “*Big Book* merupakan buku bacaan yang mempunyai karakteristik, tulisan serta gambar besar yang dapat di jadikan sebagai salah satu media literasi”. *Big Book* dapat dijadikan sebuah perantara yang mana memuat beberapa materi pembelajaran serta menjadi media yang dapat disenangi oleh anak-anak/peserta didik khususnya di kelas rendah.

Adapun kelebihan *Big Book* menurut (Mahsun & Koiriyah, 2019) menyatakan media *Big Book* memiliki kelebihan diantaranya: 1) memberi peserta didik kesempatan untuk berpartisipasi dalam skenario dunia nyata dengan cara yang tidak menakutkan; 2) membiarkan peserta didik tulisan yang sama seperti yang di bacakan guru; 3) membiarkan peserta didik berkolaborasi untuk memberikan makna pada bahasa di dalamnya; 4) memberikan kesempatan kepada siswa yang terlambat membaca untuk belajar mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman; 6) dapat diselingi dengan diskusi yang relevan

tentang isi cerita dengan siswa sehingga topik dan isi bacaan berkembagan sesuai dengan pengalaman dan imajinasi siswa

Berdasarkan pemaparan serta uraian di atas, maka peneliti mengangkat sebuah penelitian apakah terdapat sebuah pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca peserta didik. Dengan keterbatasan yang ada maka penelitian ini di batasi dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK BERBASIS DIGITAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK PADA SISWA KELAS II DI SDN BANGSELOK 1”**.

B. Batasan Masalah

Dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikatakan peneliti hanya memberikan batasan penelitiannya pada :

1. Penggunaan Media *Big Book Berbasis Digital*
2. Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN Bangselok 1

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang terdapat pada Latar belakang Masalah di atas yaitu: Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book Berbasis Digital* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas II di SDN Bangselok 1.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari pada penulisan proposal ini yaitu: Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book Berbasis Digital* Terhadap

Kemampuan Membaca Anak Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas II di SDN Bangselok 1.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam proposal ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Big Book Berbasis Digital* terhadap kemampuan membaca anak pada siswa sekolah dasar kelas 2 di SDN Bangselok 1.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan mampu meningkatkan kemampuan belajar membaca peserta didik, sehingga dapat menunjang dalam pencapaian tujuan pembelajaran di kelas.
- 2) Diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan dan interaksi peserta didik dalam pembelajaran membaca dan menulis, memotivasi siswa untuk belajar membaca dengan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca sebuah kalimat sederhana dengan struktur yang benar.

b. Bagi Guru

Di harapkan dapat memberikan sumbang saran atau informasi kepada guru lain mengenai penggunaan media pembelajaran *Big Book*

di dalam kelas yang dapat digunakan sebagai pertimbangan terhadap keterampilan membaca kalimat sederhana.

c. Bagi Sekolah

Di harapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pada siswa sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan ragam wawasan pengetahuan dibidang pendidikan tentang penggunaan media pembelajaran serta dapat memberikan informasi dan gambaran terkait pengaruh media *Big Book*.

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Bahasa

Pembelajaran bahasa pada hakikatnya ialah suatu kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan kepada peserta didik. Adapun beberapa keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di antaranya: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

2. Media *Big Book*

Big Book atau buku besar merupakan buku cerita yang mempunyai karakteristik khusus yang dibesarkan, baik pada teks maupun gambarnya. Media *Big Book* juga dapat di artikan sebagai media pembelajaran yang bersifat visual dikarenakan berhadapan langsung dengan pancaindra penglihatan.

3. Kemampuan Membaca

Kemampuan Membaca ialah suatu kesanggupan seseorang dalam mengucapkannya, mengeja, melafalkan serta memahami secara kritis serta evaluatif dalam keseluruhan isi bacaan yang dibacanya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa

Pembelajaran merupakan sebuah proses atau cara untuk menjadikan seseorang untuk belajar. Pembelajaran itu sendiri ialah bantuan yang diberikan seorang pendidik agar dapat terjadi suatu proses perolehan ilmu serta pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah suatu proses yang membantu peserta didik untuk dapat belajar dengan maksimal.

Secara umum pembelajaran juga dapat dipahami sebagai suatu proses yang bersifat lebih interaktif dan komunikatif antara pendidik dengan peserta didik, sumber belajar dengan lingkungan sekitar baik diluar maupun didalam kelas yang dihadiri oleh tenaga pendidik secara fisik maupun tidak guna menguasai kompetensi yang ditentukan. Menurut (Ubabuddin, 2019) “Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi perolehan ilmu, pengetahuan, dan penguasaan”.

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan alat komunikasi atau penyampaian pesan secara lisan. Bahasa juga dapat diartikan sebagai alat untuk berpikir dan belajar. Pengertian bahasa secara umum ialah alat yang digunakan untuk berinteraksi dan menyampaikan suatu pemikiran, gagasan, konsep serta

perasaan. Menurut (Noermanzah, 2019) “Bahasa adalah suatu bunyi yang berbentuk simbol-simbol dan bersifat arbitrer, bermakna, konvensional, unik, universal produktif serta manusiawi yang merupakan alat interaksi sosial yang menggantikan tindakan bicara individual ketika seseorang ingin mengekspresikan dirinya kepada orang lain dalam kelompok sosial”.

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia lebih mengarah pada peningkatan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan ataupun tulisan. Menurut (Ali, 2020) “Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya”.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berpusat kepada peserta didik saja dan menuntutnya untuk dapat berbicara saja, akan tetapi pembelajaran bahasa Indonesia harus mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berbahasa yang meliputi beberapa aspek keterampilan yaitu, berbicara, menyimak, membaca serta menulis. Adapun keempat aspek tersebut sebagaimana dengan apa yang telah dipaparkan dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan pada Permendiknas No.22 tahun 2006, ruang lingkup pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup kemampuan berbahasa serta kemampuan bersastra yang mengacu pada beberapa aspek yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

2. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca ialah salah satu keterampilan berbahasa. Secara garis besar Kemampuan membaca adalah kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, serta menafsirkan kata-kata yang tertulis pada halaman artikel ataupun bahan bacaan lainnya. Membaca memiliki peranan penting bagi siapa pun. Membaca merupakan kegiatan melihat suatu bacaan atau tulisan dan proses pemahaman dalam memahami isi teks baik dengan bersuara ataupun di dalam hati. Membaca itu sendiri ialah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan dapat dimengerti oleh seseorang yang dicintainya.

Menurut (Suparlan, 2021) “Membaca merupakan salah satu bagian dari perkembangan bahasa yang dapat di artikan menterjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara kemudian dikombinasikan dengan kata-kata yang di susun agar seseorang dapat memahami bacaan tersebut”. Aktivitas membaca sebisa mungkin dapat diterapkan kepada anak usia dini guna untuk memicu kemampuannya dalam membaca. Menanamkan sebuah sugesti kepada anak bahwasanya membaca adalah hal yang sangat mudah untuk dilakukan. Dengan adanya sugesti seperti itu pastinya akan lebih semangat belajar membaca dan lebih mudah memahami isi cerita yang telah dibacanya.

Tak bisa dipungkiri bahwasanya pada masa permulaan sekolah, anak atau peserta didik sudah mempunyai potensi untuk membaca serta gemar terhadap buku. Senada dengan (Harianto, 2020) mengemukakan bahwa “Kegiatan membaca yang dilaksanakan di sekolah melibatkan pemikiran,

penataan, emosi dan disesuaikan dengan tema dan jenis bacaan yang dihadapinya”. membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan yang terikat dan menyeluruh, bukan hanya sekedar mengenal huruf-huruf serta cara pengucapannya atau mengetahui bentuk-bentuk kalimat dan pengucapannya saja. Namun kegiatan membaca meliputi aspek tertentu yaitu, kemampuan dalam memahami arti kata, memahami susunan yang ada pada kalimat, serta serangkaian wacana yang disertai dengan kemampuan menyimpulkan, mengingat, merespon serta berani untuk mengungkapkan kata deni kata.

Kemampuan membaca merupakan kesanggupan anak untuk mengenali sebuah huruf atau kata, menghubungkannya dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang telah dibacanya yang diawali dengan kemampuan mendengarkan berbagai huruf dengan pasif. Menurut (ROHIM, 2022) mengemukakan bahwa “Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang mutlak dikuasai oleh masyarakat yang lebih maju”. Selain itu kemampuan membaca juga dapat dipahami sebagai kemampuan proses yang mengharuskan penggunaan media untuk menumbuhkan proses berpikir

(Purba et al., 2023) Menyatakan “Membaca adalah proses proses yang digunakan untuk mempelajari cara menjadi lebih ringkas dalam komunikasi tertulis”. Pendekatan yang berbeda terhadap membaca adalah proses mengembangkan kecerdasan seseorang karena membaca mengharuskan seseorang untuk berpikir , menghayati pengetahuan , dan mengasimilasi informasi baru. Dalam hal ini konsentrasi dan pemahaman dalam membaca juga dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, logis dan

kreatif yang merupakan dasar dalam mengembangkan intelektualisasi yang dimiliki seseorang. Adapun pengertian lain yang datang dari (Purnanto & Mahardika, 2017) “Membaca adalah kegiatan melisankan serta mengatur bahan bacaan secara aktif, membaca juga dapat diartikan sebagai salah satu jenis kemampuan yang bersifat reseptif”.

Dari beberapa sumber pengertian membaca tersebut maka demikian membaca merupakan pengertian membaca tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya membaca adalah suatu proses yang kompleks dan membutuhkan konsentrasi yang tinggi supaya bisa dimengerti pada bacaan yang telah dibaca. Karena adanya kegiatan membaca serta merta seseorang akan lebih mudah dalam menyatukan kata demi kata untuk mengaitkan arah bacaannya yang nantinya pembaca bisa menyimpulkan suatu yang bersangkutan dengan pemikirannya.

Dengan memahami makna arti membaca nyaring akan berdampak negatif pada kemampuan kemampuan menentukan makna suatu bacaan. Tidak hanya siswa, seseorang akan lebih mudah dalam mengetahui isi cerita pada bacaan apabila mereka mereka mengerti apa yang telah di bacanya. Kegiatan belajar membaca memiliki beberapa tahapan diantaranya mengenali bentuk-bentuk pada huruf, di mana dalam hal ini peserta didik akan memiliki pandangan terhadap isi bacaan yang telah ia baca. Dari beberapa tahapan tersebut siswa akan lebih mudah dalam memperoleh gambaran dari isi bacaan yang telah ia bacanya.

Memprediksi suatu bacaan adalah strategi dalam membantu pembaca untuk menghubungkan suatu pengetahuan yang telah dimilikinya untuk memahami kembali topik sehingga pembaca dapat menggabungkan sebuah proses yang telah diketahui dengan materi baru yang telah didapatinya di dalam suatu bacaan. Dalam memprediksi isi bacaan dapat dilakukan berdasarkan kunci bacaan misalnya seperti gambar, ilustrasi, sub judul maupun plot yang ada. Adapun indikator keberhasilan dalam memprediksi bacaan terdiri dari beberapa indikator keberhasilan, di antaranya adalah: 1) siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh seorang guru terkait judul bacaan yang telah dibaca berdasarkan latar belakang pengetahuan yang telah dimiliki. 2) peserta didik mampu mengajukan beberapa pertanyaan terkait sesuatu hal yang ingin diketahui tentang judul bacaan. 3) peserta didik sebisa mungkin dapat membuat pemahaman prediksi berdasarkan pada judul serta bacaan yang telah dibacanya.

3. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa bahasa latin medius yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Media dapat pula diartikan sebagai sebuah bentuk perantara yang biasanya dilakukan oleh manusia guna menyampaikan informasi atau gagasan, sehingga gagasan ataupun pendapat yang akan dikemukakan sampai kepada penerima yang akan dituju. Menurut (Nurhasana, 2021) “Media merupakan alat alat untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran . Dengan menggunakan media, guru dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah

.dengan lebih mudah”. Maka dapat dikatakan bahwa alat peraga atau media merupakan segala sesuatu yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca maupun dibicarakan yang menyangkut instrumen yang mana dapat digunakan untuk kegiatan tersebut.

Media Pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengajar yang berguna untuk menyampaikan suatu informasi dari pembelajar (guru) kepada orang yang akan menerima (peserta didik), maupun timbal balik. Menurut (FAIDAH, n.d.) “Media pembelajaran adalah suatu yang bisa diperlukan dalam proses pembelajaran untuk mengatasi pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa , dengan semakin diterapkan secara tepat guna dan berdayagunaan”. Suatu media pembelajaran dapat berupa orang, bahan, alat maupun keadaan sekitar yang dapat dimanfaatkan guna keperluan belajar mengajar. Sejalan dengan (Wulandari et al., 2023) “Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran agar peserta didik mempunyai minat serta ketertarikan dalam belajar terhadap materi yang akan diajarkan”.

Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa media pembelajaran itu sendiri ialah segala sesuatu yang kemudian dapat menyalurkan sebuah pesan atau informasi dari guru kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas yang mampu merangsang pikiran, minat, serta perhatian peserta didik untuk memiliki keinginan untuk belajar sehingga akan menimbulkan

lingkungan belajar yang nantinya akan bersifat kondusif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

4. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Menurut (Sapriyah, 2019) mengemukakan terdapat 3 ciri-ciri media pembelajaran yang mana merupakan sebuah petunjuk alasan mengapa media pembelajaran harus digunakan, serta apa saja yang harus dilakukan oleh media, di mana dalam hal ini dapat memungkinkan tenaga pendidik mampu (atau kurang efisien) di dalam melakukannya. Berikut adalah ciri-cirinya meliputi:

a. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat di urut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera maka akan lebih mudah untuk dapat diproduksi kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif yang kemudian ini, media dapat memungkinkan suatu rekaman kejadian ataupun objek yang terjadi pada sewaktu-waktu tertentu untuk ditransformasikan tanpa mengenal yang namanya waktu.

b. Ciri Manipulatif (*Manipulatif Property*)

Transformasi suatu kejadian ataupun objek dimungkinkan karena media mempunyai ciri yang manipulatif. Kejadian yang memerlukan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam kurun

waktu 2 atau 3 menit dengan menggunakan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Misalnya, bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut. Di samping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menanyakan kembali hasil suatu rekaman video. Misalnya proses loncat gila ataupun reaksi kimia dapat diamati melalui bantuan kemampuan manipulatif dari media. Demikian pula, suatu aksi gerakan dapat direkam dengan foto kamera untuk foto. dan rekaman gambar hidup (video, motion film) kejadian dapat pula diputar mundur. Dalam hal ini penyajiannya mampu disajikan suatu informasi yang cukup bagi peserta didik guna mengetahui hal baru.

c. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri Distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulasi pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas saja ataupun beberapa kelas pada institusi sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, akan tetapi media ini misalnya, rekaman video, audio, disket komputer dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja. Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat diproduksi seberapa kalipun dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara

berulang-ulang di suatu tempat. Konsistensi informasi yang telah direkam akan terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya.

5. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Melihat pada beberapa pemaparan yang telah dipaparkan oleh beberapa pakar tentang media pembelajaran dapat berbentuk apa saja. Menurut (Rahmi Mudia Alti 2022:3) Media pembelajaran dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu Media Audio dan Audio Visual menurut karakteristik, kapabilitas, serta teknik penggunaannya.

a. Media Menurut Karakteristiknya

1. Media Audio

Pada penggunaan media pembelajaran ini dapat dilakukan hanya dengan mendengarkan, media ini hanya menghasilkan suara saja sama halnya dengan radio ataupun rekaman.

2. Media Audio Visual

Media ini hanya memproduksi unsur suara agar dapat didengarkan, serta gambar yang bisa terlihat, contohnya seperti: video, film, slide suara maupun suara lainnya.

b. Media Menurut Kapabilitasnya

1. Media yang memiliki fungsi ekstensif dan serentak, misalnya pada radio maupun TV. Adanya media ini murid akan lebih mudah dalam memahami banyak hal secara bersama tanpa menggunakan ruangan yang khusus.

2. Media yang mempunyai limitasi waktu serta ruang, seperti: *film slide, film, video*, dan sebagainya.
- c. Media Menurut Penggunaannya
1. Media yang dalam pelaksanaannya menggunakan alat bantu proyektor, misalnya film slide, dokumenter, dan lainnya yang dipakai untuk menunjukkan kejelasan/kejernihan, akan tetapi ketika proyektor tidak tersedia akan menimbulkan media tersebut tidak dapat digunakan.
 2. Media yang pada penggunaannya tidak menggunakan alat bantu proyektor seperti halnya dengan gambar, potret, memo, figure, radio dan sebagainya.

6. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang nantinya dapat digunakan untuk mempermudah suatu proses penyampaian dan penerimaan materi dalam pembelajaran belajar mengajar terkait materi pelajaran yang akan disampaikan kepada para peserta didik. Namun keberadaan media pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kehadiran suatu media pembelajaran tidak serta merta dapat menggantikan kedudukan atau peran seorang guru seutuhnya. Dalam hal ini media tanpa adanya seorang pendidik akan mengurangi kualitas pembelajaran itu sendiri.

Menurut Azhar Arsyad (dalam Amelia Putri Wulandari 2023:3932) media pembelajaran memiliki 4 fungsi meliputi:

- a. Fungsi Atensi: Menarik serta mengarahkan pusat perhatian siswa agar mau berinteraksi terhadap isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang disampaikan ataupun di sertai teks materi pembelajaran.
- b. Fungsi Afektif: berfungsi untuk melihat tingkat kenikmatan peserta didik ketika proses belajar mengajar ataupun membaca teks bergambar.
- c. Fungsi Kognitif: ialah fungsi visual yang menelisik pada temuan-temuan penelitian yang mengatakan bahwa lambang visual atau gambar dapat memperlancar capaian dalam memahami serta mengingat informasi serta pesan yang ada pada gambar.
- d. Fungsi Kompensatoris: ialah fungsi media visual yang memberikan konteks untuk pemahaman teks dan membantu peserta didik yang memahami kesulitan dalam membaca guna mengorganisasikan informasi pada teks serta mengingatnya kembali.

Menurut (Tanal et al., 2023) Manfaat media pembelajaran adalah:

- 1) penyampaian materi pelajaran dapat di seragamkan.
- 2) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 3) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- 5) meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- 6) media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja .
- 7) media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar. Dan
- 8) merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Sedangkan menurut (Ariyani et al., 2022) berpendapat bahwa media pembelajaran digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan mutu

pembelajaran, selain itu penggunaan media pembelajaran juga memiliki beberapa dampak positif di antaranya meliputi: 1) proses pembelajaran menjadi lebih baku. 2) proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik lagi bagi peserta didik. 3) proses pembelajaran akan lebih interaktif. 4) kualitas pembelajaran akan menjadi akan lebih meningkat. Dan 5) proses pembelajaran dapat dilaksanakan di mana pun dan kapan pun.

7. Media Pembelajaran *Big Book Digital*

a. Pengertian Media *Big Book Digital*

Big Book Digital merupakan sebuah Buku Besar yang berisi gambar, audio dan video yang menarik, yang memberikan informasi tentang pengetahuan dalam bentuk Digital yang dapat dilihat melalui komputer atau media lainnya. Dalam pengertian umum, *Big Book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang diperbesar, baik teks maupun gambar yang ada di dalamnya, sehingga memungkinkan terjadinya sebuah kegiatan belajar membaca bersama-sama didalam kelas. *Big Book* mempunyai sebuah karakteristik khusus yang dipenuhi dengan warna-warni, memiliki kata yang dapat bersifat pengulangan, mempunyai sebuah alur cerita yang mudah untuk ditebak, serta memiliki pola teks yang bersifat sederhana.

Menurut (Sulaiman, 2017) “*Big Book* adalah sebuah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, serta gambar yang besar”. Senada dengan (Septiyani & Kurniah, 2017) mengemukakan “*Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus”.

Big Book juga berarti sebuah alat bantu yang digunakan guru dalam menunjang proses belajar mengajar. *Big Book* termasuk dalam kategori sebuah buku bergambar yang mana akan memungkinkan peserta didik untuk tetap belajar membaca melalui cara mengingat serta mengulang bacaan kembali. *Big Book* juga dapat digunakan oleh guru saat sedang melakukan pemodelan membaca serta menulis bersama.

Dari beberapa pemaparan yang telah dipaparkan terkait pengertian *Big Book* di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan Media *Big Book* ialah sebuah alat pembelajaran yang berbentuk buku yang memiliki ukuran besar yang di dalamnya dilengkapi dengan berbagai tulisan dan gambar yang dibesarkan, mempunyai alur cerita yang mudah dipahami serta menggunakan kalimat yang sangat sederhana sehingga peserta didik dapat memahami materi yang akan disampaikan dengan baik.

b. Ciri-Ciri *Big Book*

Secara garis besar *Big Book* memiliki ciri-ciri tertentu, menurut (Septiyani & Kurniah, 2017) *Big Book* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Cerita singkat
2. Pola pengulangan kata
3. Gambar memiliki makna
4. Jenis dan ukuran huruf jelas
5. Jalan cerita mudah untuk dipahami

Secara Umum *Big Book* juga memiliki ciri-ciri yang meliputi:

1. Ukuran kertas 40 x 50 cm/kertas A3
2. Dapat disajikan secara landscape maupun potrait
3. Jumlah halaman 8-15 halaman
4. Didominasi gambar yang berukuran besar dan mendukung teks
5. Memiliki tulisan yang besar dan singkat serta tidak banyak kalimat
6. Topik cerita dekat dengan siswa dan sesuai kebutuhan siswa

c. Kelebihan *Big Book*

Menurut (Septiyani & Kurniah, 2017) menyebutkan bahwa *Big Book* memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan
2. Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut
3. Memungkinkan anak secara bersama-sama dengan kebersamaan memberi makna pada tulisan di dalamnya
4. Memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman lainnya
5. Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa
6. Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan dengan isi cerita bersama anak sehingga topik yang ada dalam bacaan dan isi dapat berkembang sesuai dengan pengalaman serta imajinasi anak

B. Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian Pertama dilakukan oleh (Sinaga, 2020) “Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Mmemprediksi Bacaan Cerita di sd Muhammadiyah 28 Medan”. yang mana diperoleh sebuah hasil penelitian yang menyatakan bahwasanya: Kemampuan membaca siswa terhadap siswa yang menggunakan Penggunaan media pembelajaran *Big Book* terhadap kemampuan memprediksi bacaan lebih baik dibandingkan dengan kemampuan membaca siswa yang belum menggunakan media pembelajaran *Big Book*. Media sebagai salah satu sarana perantara atau penyalur tujuan pembelajaran. Dalam lingkup bangku sekolah dasar, salah satu pelajaran bahasa indonesia yang diajarkan ialah keterampilan membaca yang diperkenalkan sebagai ilmu dasar dari kegiatan membaca. Dalam proses pembelajaran bahasa indonesia dalam hal ini keterampilan membaca, maka penulis mengenalkan sebuah media bantu modern yang bisa terbilang populer atau berkembang yaitu Media *Big Book*. Media *Big Book* itu sendiri mempunyai banyak manfaat yang akan didapatkan setelah mempelajarinya yaitu:

1. Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat.
2. Rasa percaya diri anak dapat tumbuh, karena telah sukses sebagai pembaca awal
3. Proses Belajar di dalam kelas berlangsung dalam suasana yang menyenangkan.
4. Secara alamiah anak akan sangat menggemari cerita.

5. Menumbuhkan secara perlahan dorongan kepada anak untuk dapat melakukan membaca cerita sendiri.

Adapun tujuan dari pada penelitian yang relevan di atas adalah guna untuk mengetahui pengembangan proyek berupa media pembelajaran *Big Book* yang layak, praktis, dan efektif, serta mengetahui kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *Big Book* jika dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran. Di mana didapatkan sebuah hasil efektivitas media pembelajaran *Big Book* terhadap kemampuan menentukan isi cerita dengan melakukan uji coba terhadap sampel sebelum dan sesudah penggunaan . media pembelajaran *Big Book* dengan tarafsignifikan $< 0,05$. Maka hasil dari pada pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang mana $0,002 < 0,005$ sehingga dikatakan kriteria pengambilan keputusan H_a diterima. Dalam hal ini menunjukkan bahwa terdapat sebuah pengaruh media pembelajaran *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan memprediksi bacaan cerita peserta didik.

Berdasarkan pada hasil analisis di atas maka dapat dikatakan bahwa nilai $t_{empirik} > t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dengan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat perbedaan dalam penggunaan media pembelajaran *Big Book* terhadap kemampuan memprediksi bacaan peserta didik, atau dengan kata lain terdapat sebuah pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran *Big Book* terhadap kemampuan memprediksi bacaan peserta didik.

Selanjutnya, penelitian relevan yang kedua dalam hal ini (AL et al., n.d.) “Efektivitas penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca interaktif bagi peserta didik kelas II Mi Al-Hikmah Tembalang” dalam hasil penelitiannya menunjukkan terdapat sebuah pengaruh penggunaan media pembelajaran *Big Book* terhadap kemampuan membaca peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata kelas eksperimen yang lebih besar dari pada nilai rata-rata di kelas kontrol.

Hal yang demikian dapat dibuktikan dilihat dari hasil *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan media *Big Book* $\bar{X}_1 = 58,35$ dan yang tidak menggunakan media *Big Book* $\bar{X}_2 = 49,00$. maka dapat dikatakan selisih dari kedua kelas tersebut yaitu 9,35. kemudian pada pengujian perbedaan kedua rata-rata pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *t-test* maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 3,262$ dan $t_{tabel} = 1,669$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_a dapat diterima. Kemudian melihat kepada pengujian tingkat efektivitas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji *n-gain* terdapat sebuah peningkatan kemampuan membaca peserta didik dalam *pre-test* yang berarti sebelum diberikan perlakuan sebesar 45,76 dan nilai rata-rata *post-test* setelah diberikan perlakuan sebesar 57,29. maka diperoleh *n-gain* 0,47 yaitu dalam kategori sedang. Berdasarkan data-data yang telah diperoleh di atas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *Big Book* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik di kelas II MI-Al Hikmah Tembalang.

Selanjutnya pada penelitian yang ke-3 yang dalam hal ini dilakukan oleh (DEMAK, n.d.) “Pengaruh media Big Book terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 Di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak”. Di dalam penelitiannya menunjukkan bahwasanya Penggunaan media *Big Book* sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca anak pada mata pelajaran bahasa indonesia di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak. Hal ini ditandai dengan hasil analisis nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil dari pada nilai rata-rata eksperimen lebih besar dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata kelas kontrol. Hal yang demikian ini dapat ditandai dari penguasaan kemampuan membaca awal anak untuk kelas eksperimen yang mana dalam hal ini menggunakan media pembelajaran *Big Book* maka diperoleh nilai rata-rata 13,4 sedangkan untuk yang kelas kontrol hanya memperoleh nilai sebesar rata-rata 8,85. berdasarkan pada uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji *t-test* maka diperoleh sebuah hasil dengan *t_{hitung}* sebesar 7,162445078 serta *t_{tabel}* sebesar 2,093024054. dikarenakan dalam hal ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a dapat diterima. Dalam hal ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat sebuah pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran *Big Book* terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah.

Tabel 1.1 Temuan dan perbedaan penelitian yang relevan

No	Penelitian	Temuan	Perbedaan
1	(Sinaga,2020) “Pengembangan	Dalam hal ini , efektivitas media pembelajaran Big Book	Penelitian ini berfokus

	media <i>Big Book</i> terhadap kemampuan memprediksi bacaan cerita di SD Muhammadiyah 28 Medan”	dievaluasi dari segi kemampuan memprediksi tingkat pemahaman bacaan siswa dengan melakukan uji coba sebelum dan sesudah penggunaan media . Karena nilai signifikansi uji kurang dari atau sama dengan 0,05 pada media pembelajaran <i>Big Book</i> , maka hasil pengujian hipotesis dicirikan oleh nilai signifikansi yang kurang dari atau sama dengan 0,05 , artinya kriteria uji H_a terpenuhi	pada pengembangan media <i>Big Book</i> dalam memprediksi i bacaan cerita.
2	(Al et al., n.d.) “Efektifitas penggunaan media <i>Big Book</i> terhadap kemampuan membaca interaktif bagi peserta didik kelas II MI AL-Hikmah Tembalang.”	Diperoleh hasil <i>posttest</i> kelas eksperimen yang menggunakan media <i>Big Book</i> $\bar{x}_1 = 58,35$ dan yang tidak menggunakan media <i>Big Book</i> $\bar{x}_2 = 49,00$. Maka selisih dari kedua kelas tersebut yaitu 9,35. Kemudian pada pengujian perbedaan kedua rata-rata pada hasil <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan uji t-tes maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 3,262$ dan $t_{tabel} = 1,669$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam hal ini H_a diterima.	Penelitian ini lebih mengacu kepada kemampuan membaca interaktif anak dengan menggunakan dua perhitungan rata-rata yaitu uji t-tes dan uji n-gain.
3	(DEMAK, n.d.) “Pengaruh media <i>Big Book</i> terhadap kemampuan membaca awal anak kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak.”	Diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 13,4 dan kelas kontrol sebesar 8,85. Berdasarkan pada uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t-tes diperoleh hasil dengan t_{hitung} sebesar 7,162445078 serta t_{tabel} sebesar 2,093024054. Dikarenakan dalam hal ini maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.	Penelitian ini lebih kepada penggunaan media <i>Big Book</i> yang dijadikan sebagai tolak ukur terhadap kemampuan membaca awal pada anak.

Berdasarkan pada ketiga penelitian yang relevan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Media *Big Book* mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan membaca anak khususnya dalam pembelajaran bahasa indonesia.

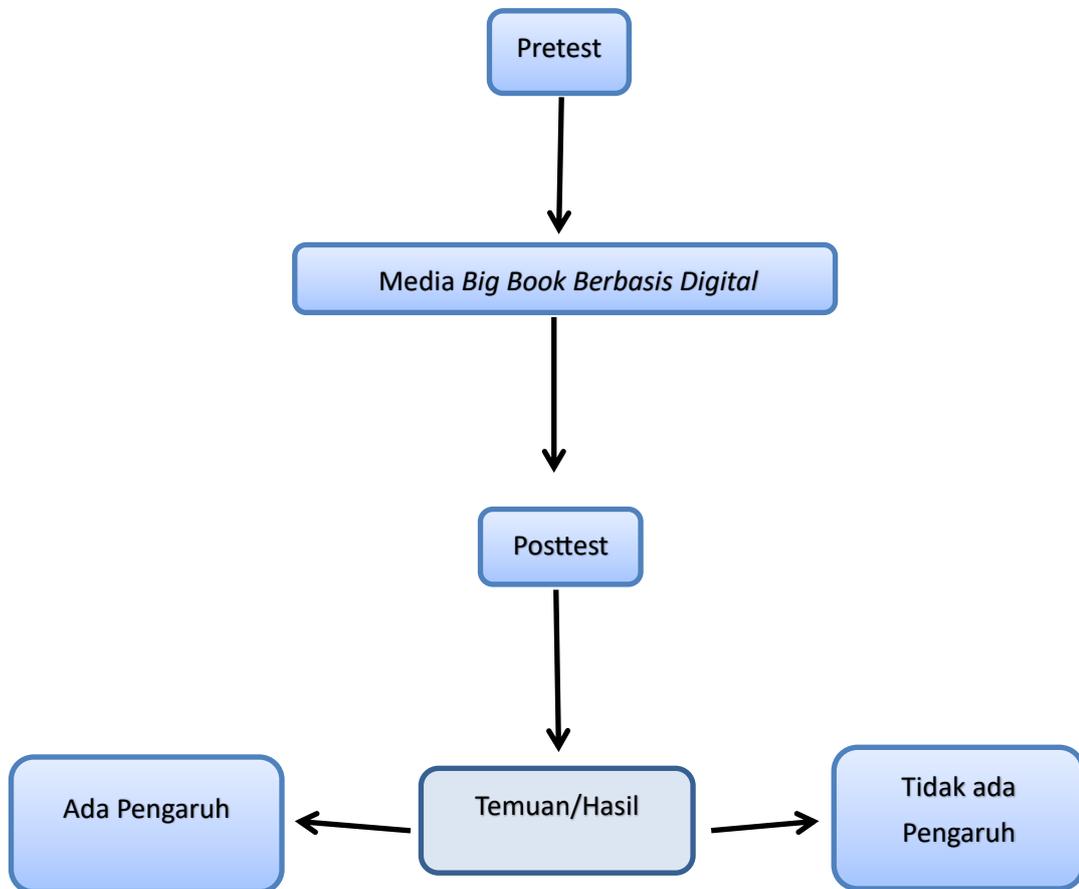
C. Kerangka Berfikir

Keterampilan membaca ialah kemampuan seseorang dalam membaca, memahami serta menafsirkan kata demi kata yang telah tertulis pada halaman bahan bacaan. Keterampilan membaca juga termasuk dalam salah satu lingkup keterampilan berbahasa dan telah menjadi ruang lingkup mata pelajaran bahasa indonesia. Keterampilan membaca diharapkan dapat mengenali atau menyambungkan huruf demi huruf guna menjadi sebuah kalimat untuk dibaca. Menurut (Budianti & Damayanti, 2017) “Keterampilan membaca merupakan suatu proses kegiatan dan teknik yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah kepada tujuan melalui tahap-tahap tertentu, seperti halnya dalam mengenali huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan makna”.

Di dalam proses belajar mengajar dikelas, peserta didik lebih cenderung membaca teks yang memiliki gambar yang dimana didalamnya berisikan sebuah kalimat. Di dalam kerangka yang melebihi kapasitas tentu akan memengaruhi siswa akan mudah jenuh, bahkan tidak memahami isi dari bacaan yang telah ia bacanya. Dari beberapa sumber yang telah ada, kehadiran media pembelajaran sangat diperlukan yang bisa meningkatkan kemampuan peserta didik pada saat memahami bacaan.

Dengan adanya media pembelajaran Big Book akan membantu peserta didik agar memiliki minat tersendiri pada materi yang akan diajarkan. Pada pengembangan media *Big Book* diharapkan peserta didik memiliki sebuah ketertarikan tersendiri terhadap materi yang akan diajarkan serta dapat mempengaruhi peningkatan bakat yang telah dimiliki oleh siswa dalam hal membaca bacaan cerita. Untuk lebih jelasnya terdapat sebuah Kerangka Berpikir dalam penelitian ini yang bisa dilihat pada gambar di bawah ini:





Gambar 1.1 (Kerangka berpikir)

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan beberapa pemaparan yang terdapat pada latar belakang masalah, kajian pustaka, ataupun kerangka berpikir, maka di dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut: “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book Berbasis Digital* Terhadap Kemampuan Membaca Anak kelas II Di SDN Bangselok 1.

Dalam perumusan hipotesis tindakan terbagi menjadi dua cara, yaitu Hipotesis Nol(H_0) dan Hipotesis Alternatif(H_a), Hipotesis Nol artinya tidak

terdapat adanya pengaruh dan Hipotesis alternatif ini adalah harapan yang berdasarkan kepada teori.

Adapun Hipotesis Statistik dari pada penelitian ini ialah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

(Ross, 2017)

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata hasil kemampuan membaca sebelum diberikan perlakuan

μ_2 = Rata-rata hasil kemampuan membaca sesudah diberikan perlakuan

H_0 = Berlaku jika tidak ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca anak kelas II di SDN Bangselok 1.

H_a = Berlaku jika terdapat sebuah pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca anak kelas II Di SDN Bangselok 1.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian eksperimen yang berjenis *on-group pretest-posttest design*. Di dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui secara akurat, dikarenakan terdapat sebuah perbandingan dengan keadaan sebelum dan dituliskan sebagai berikut.

$O_1 \times O_2$

(Suryana et al., 2015)

Keterangan:

O_1 = Tes awal (*pretest*)

O_2 = tes akhir (*posstest*)

x = perlakuan dengan penggunaan media pembelajaran *Big Book*.

Adapun model eksperimen ini melalui tiga langkah yakni:

1. Memberikan *pretest* untuk mengukur suatu variabel terikat (Kemampuan membaca anak) sebelum adanya suatu perlakuan.
2. Memberikan sebuah perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan media *Big Book*
3. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah adanya perlakuan yang dilakukan

Penelitian ini berbentuk eksperimen yang berjenis one-group pretest-posttest design. Di dalam desain penelitian ini terdapat variabel lain yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya suatu variabel dependen (bebas). Hasil eksperimen yang mana merupakan suatu variabel dependen bukan berarti dipengaruhi oleh variabel independen (terikat) tersebut. Akan tetapi dalam hal ini dapat terjadi, dikarenakan tidak terlihat adanya sebuah variabel kontrol serta sampel tidak kemudian dipilih secara random.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel yakni, variabel bebas serta variabel terikat. Adapun variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini ialah penggunaan media *Big Book Berbasis Digital* pada mata pelajaran bahasa indonesia yang termasuk dalam variabel bebas (Dependen), sedangkan yang termasuk dalam variabel terikat ialah kemampuan membaca anak sebagai variabel terikat (Independen).

1. Variabel Dependen (Variabel Bebas)

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini ialah Media *Big Book Berbasis Digital* dalam pembelajaran bahasa indonesia

2. Variabel Independen (Variabel Terikat)

Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini ialah kemampuan membaca anak pada siswa kelas II di SDN Bangeselok 1.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi yang terdapat dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas II SDN Bangselok 1.

2. Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 29 siswa.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan berbagai alat ukur yang di gunakan secara sistematis guna mengumpulkan data, seperti tes, lembar observasi, serta tes kemampuan membaca. Adapun instrumen yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen pertama yaitu tes kemampuan membaca guna mengetahui kondisi awal pada peserta didik sebelum diadakan uji coba lapangan.
2. Instrumen kedua berupa lembar observasi aktivitas murid dalam proses pembelajaran di kelas. Instrumen ini digunakan untuk mengelola aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembar observasi yang dimaksud berisi tentang item-item yang kemudian diamati ketika proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang kemudian akan di gunakan dalam penelitian ini ialah berupa tes awal dan tes akhir berikut ini adalah langkah-langkah dalam pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tes

Data yang telah diperoleh di dalam penelitian ini berupa data yang berasal dari nilai *pretest* serta *posttest* yang merupakan bagian dari data awal dan data akhir. Dalam hal ini tes yang akan digunakan berupa tes uraian.

2. Observasi

Melalui teknik observasi yang akan digunakan untuk melakukan suatu pengamatan dan disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek yang menjadi sasaran pada penggunaan media *Big Book Digital*.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data ialah langkah yang akan paling menentukan dalam suatu penelitian, dikarenakan analisis data berfungsi dalam menyimpulkan hasil penelitian. Di dalam menganalisis data yang telah terkumpul dengan menggunakan teknik analisis data yang bersifat kuantitatif serta menggunakan perhitungan statistik. Analisis terhadap data penelitian yang dilakukan bertujuan dalam menguji suatu kebenaran hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Adapun analisis yang akan dirumuskan dengan menggunakan uji-t adalah sebagai berikut:

1. Analisis Tahap Awal

a. Uji Validitas Data

Uji Validitas data digunakan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran dan kejujuran mengenai suatu gambaran, penjelasan, interpretasi, maupun simpulan yang nantinya akan diperoleh dari pada suatu laporan penelitian. Validitas instrumen itu sendiri mempermasalahkan sejauh mana

pengukuran yang tepat di dalam mengukur sesuatu yang kemudian akan diukur.

Adapun rumus kolerasi yang akan disajikan untuk mencari koefisien kolerasi hasil uji instrumen dengan uji kriterianya:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

(Yusup, 2018)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien Kolerasi

n = Jumlah Responden

X_i = Skor Setiap Item Pada Instrumen

Y_i = Skor Setiap Item Pada Kriteria

b. Uji Reabilitas Data

Uji Reabilitas Data akan digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya ataupun diandalkan. Sehingga uji Reabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi pada alat ukur, di mana alat ukur akan tetap bersifat konsisten jika pengukuran tersebut diulang kembali. Alat ukur dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

Adapun rumus yang digunakan ialah Cronbach's Alpha, dalam hal ini rumus Cronbash's Alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang nantinya skor tidak hanya 1 atau 0 saja.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum o_b^2}{o_t^2} \right]$$

(Janna & Herianto, 2021)

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

K = Jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum o_b^2$ = Jumlah varian butir

o_t^2 = Varian skor total

Perhitungan menggunakan rumus Cronbach's Alpha diterima, apabila perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5%.

c. Normalitas Data

Uji Normalitas akan dilakukan untuk mengetahui apakah sampel akan diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang kemudian akan digunakan ialah uji chi kuadrat. Agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang nantinya tidak menyimpang dari pada kebenaran yang ada, maka objek yang kemudian harus dianalisis harus berdistribusi normal. Adapun hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas adalah:

H_o : Data yang berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria hipotesis:

H_o : diterima apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

H_a : ditolak apabila $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$

Adapun rumusnya:

$$X^2 = \sum_{i=k}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Nurhasanah, 2021)

Keterangan:

X^2 = Chi-kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

f_h = frekuensi yang diharapkan

K = Banyaknya kelas interval

Taraf signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini ialah 5% dengan menggunakan derajat kebebasan $dk = k - 3$ jika $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$, maka H_o akan diterima yang artinya populasi berdistribusi normal dan jika $X^2 \text{ hitung} \cong X^2 \text{ tabel}$, maka H_o ditolak yang artinya populasi tidak berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan guna mengetahui apakah sampel bersifat homogen atau tidak. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi yang ada. Artinya kesimpulan dari pada peneliti dapat berlaku untuk seluruh peserta didik. Untuk mengetahui homogenitas yang ada maka dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

Rumus hipotesis yang digunakan dalam homogenitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_o : S_1^2 = S_2^2$$

$$H_a : S_1^2 \neq S_2^2$$

S_1^2 = Varians Posttest

S_2^2 = Varians Prettest

Statistik yang digunakan guna menguji hipotesis H_0 dengan menghitung F menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

(Usmadi, 2020)

Membandingkan F_{hitung} dengan $F_{tabel}^{1/2}$ pada $(nb-1)$, $(nk-1)$ dan juga $dk = 3$ apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data yang ada pada data berdistribusi homogen.

e. Uji-t

Uji statistik t ialah uji yang menggambarkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual guna menerangkan variabel dependen. Pengujian statistik t dapat dilakukan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan penerimaan atau penolakan melalui kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka (H_0) diterima dan (H_1) ditolak dengan demikian variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka (H_0) di tolak dan (H_1) di terima. hal ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dependen.

Adapun Rumus Uji-T dapat dituliskan di bawah ini:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

(Krisanti Angela, 2019:37)

Keterangan:

x_1 = rata-rata sampel 1

x_2 = rata-rata sampel 2

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif desain *On Group Pretest-Posttest Design*. Subyek pada penelitian ini terbagi atas *pretest* dan *posttes*. Pada *posttest* diberikan sebuah perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *Big Book Berbasis Digital* sedangkan di *pretest* tidak diberikan sebuah perlakuan.

Tabel 1.1 (Desain Penelitian)

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>posttest</i>
O ₁	→ x	→ O ₂

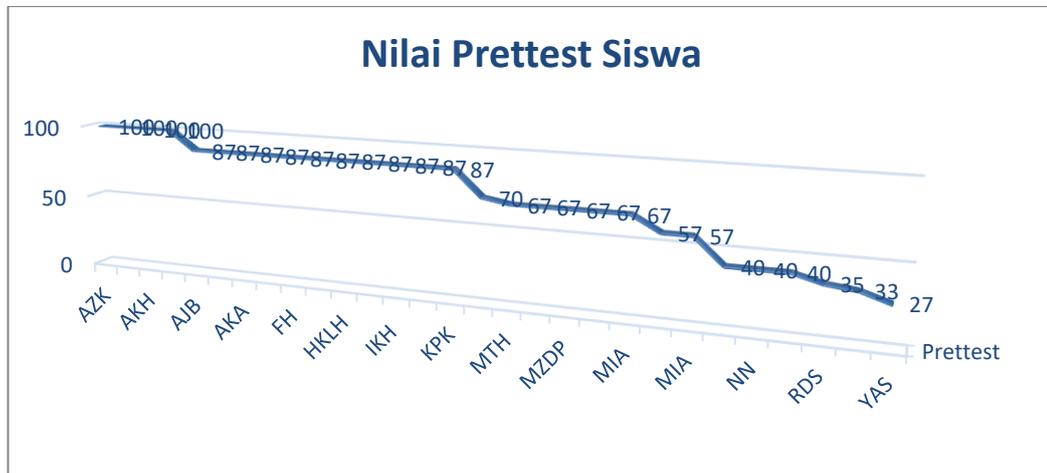
Data yang digunakan dalam menganalisis merupakan nilai *posttest* dari hasil kemampuan membaca anak pada *pretest* dan *posttest*. Pada tahapan analisis yang dilakukan guna mengetahui kemampuan membaca anak setelah diberikan sebuah perlakuan. Dalam pembuktian rumusan masalah dan hipotesis penelitian apakah berlaku atau tidak. Berikut penyajian data nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1.2 Hasil Nilai *pretest* dan *Posttest*

	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AZK	100	100
2	AKZ	100	100
3	AKH	100	100
4	AQR	100	100
5	AJB	87	100
6	ABN	87	100
7	AKA	87	100
8	AF	87	100
9	FH	87	100
10	FAH	87	100
11	HKLH	87	100
12	Hdt	87	100
13	IKH	87	100
14	JMF	87	100
15	KPK	87	100
16	MSH	70	100
17	MTH	67	100
18	MFA	67	100
19	MZDP	67	100
20	MA	67	90
21	MIA	67	90
22	MAP	57	90
23	MIA	57	90
24	NZW	40	90
25	NN	40	90
26	RSL	40	90
27	RDS	35	90
28	SK	33	90
29	YAS	27	90
Σ		2.091	2790
N		29	29
Rata-rata		72,10	96,20

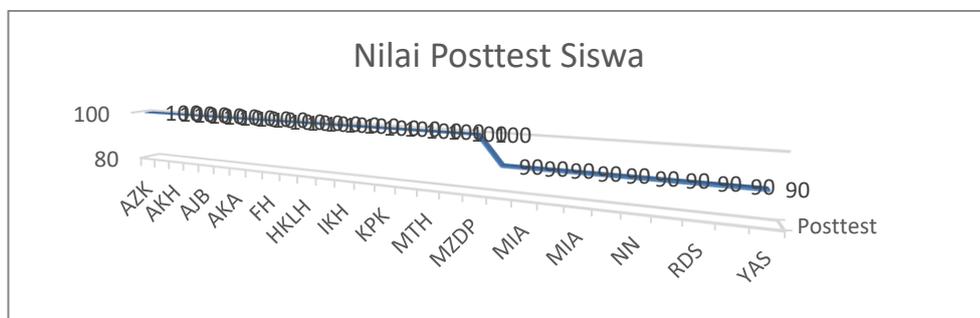
Berdasarkan tabel 1.2 nilai *pretest* siswa kelas 2 SDN Bangselok 1 yang telah di peroleh terhadap nilai mean hasil belajar membaca peserta didik berjumlah 72,10. Hal ini dikarenakan terdapat 5 peserta didik berada di persentase 17% berkategori sangat rendah, 9 siswa di kategori 31% kategori rendah, 0 siswa di persentase 0% di kategori sedang, 11 siswa dengan persentase 45% di katakan kategori tinggi, dan 4 siswa di persentase sangat tinggi. dapat di lihat pada diagram di bawah ini.

Gambar 1.1 Nilai Hasil Prettest Siswa



Sedangkan melihat nilai rata-rata *posttest* siswa kelas 2 SDN Bangselok 1 sebesar 96,20, dalam tahapan persentase kateogre capaian belajar membaca siswa sangat meningkat yang mana terdapat 11 siswa atau 38% berada di kategori tinggi dan 18 siswa berada di kategori sangat tinggi dengan persentase 62%. disini dapat di lihat bahwa skor siswa kelas 2 terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membaca lebih baik setelah menggunakan media pembelajaran *Big Book*, dapat di lihat dari diagram di bawah ini.

Gambar 1.1 Nilai Hasil Posttest Siswa



B. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1) Uji Validitas Data

Uji Validitas pada penelitian menggunakan Uji Validitas, adapun langkah-langkah yang dilakukan pada perhitungan disajikan pada lampiran dengan kriteria pengujian yang dipakai ialah jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat di nyatakan valid. Adapun responden sebanyak 29 dengan menggunakan $\alpha=5\%$ maka $t_{tabel}= 0,367$. Berikut hasil dari uji soal 1 = .565, soal 2 = .622, soal 3 =.526, soal 4 =.731, soal 5 = .667, yang artinya pernyataan soal 1-5 dapat di katakan valid karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2) Uji Reabilitas Data

Uji Reabilitas data dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana konsistensi suatu alat ukur jika pengukuran tersebut di ulang kembali. Dengan pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut bersifat Reliabel, dimana nilai Crombuck's Alpa $>$ nilai Acuan yaitu $.602 > 5\%$, dengan demikian penarikan kesimpulan yaitu alat ukur bersifat Reliabel.

Tabel 1.3 Hasil Uji Reliabelitas Menggunakan SPSS 25 Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.602	5

(Sumber: SPSS Reliability Statistics)

3) Uji Normalitas Data

Berdasarkan pada hasil Uji Normalitas data terhadap penelitian ini setelah melalui beberapa tahapan perhitungan dengan memakai kriteria pengujian yang mana jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka dapat dipastikan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa data berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Tabel 1.4 Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS 25 Reliability Statistics

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prettes	,263	29	<,001	,877	29	,003
posttest	,399	29	<,001	,617	29	<,001

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: SPSS 25 Reliability Statistics)

Berdasarkan tabel 1.4 di atas, bahwa Uji Shapiro Wilk merupakan metode yang menggunakan sampel sesuai dengan distribusi normal atau tidak, dan Uji Shapiro Wilk menggunakan sampel yang lebih kecil. Dapat lihat bahwa data *prettest* dan *posttest* hasil belajar memiliki nilai $sig < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

4) Uji Homogenitas Data

Pada pengujian Homogenitas data pada penelitian ini yaitu dengan menentukan hipotesis dengan taraf nyata $\alpha 5\%$ dengan drajat pembilang serta penyebut yang sama, sehingga mendapatkan sebuah hasil $F_{tabel} > F_{hitung}$ dengan $H_0 = 0,000 > 0,05$.

Tabel 1.5 Hasil Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 25 Reliability Statistics

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
prettestposttest	Based on Mean	44.187	1	56	.000
	Based on Median	15.386	1	56	.000
	Based on Median and with adjusted df	15.386	1	31.557	.000
	Based on trimmed mean	43.477	1	56	.000

(Sumber: SPSS 25 Reliability Statistics)

Berdasarkan tabel 1.5 hasil *based on mean* di peroleh nilai sig, sebesar 0,000, maka dapat di simpulkan bahwa data bersifat homogen karen nilai sig.(0,000<0,05) yang artinya data bersifat homogen

5) Uji-t

Setelah dilakukan pengujian perbedaan rata-rata dengan kedua nilai *prettest* dan *posttest* maka didapatkan hasil 0,000 dengan rumus pengujian Uji-t. Jika melihat pada kriteria penerimaan atau penolakan yang mana taraf signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Big Book* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca anak dengan kriteria $H_1 = 0,000 < 0,05$ yang artinya berpengaruh.

Tabel 1.6 Hasil Uji-t Menggunakan SPSS 25 Uji-t Statistics

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
				Paired Differences				
Pair 1 sebelum - sesudah	-24.103	23.373	4.340	-32.994	-15.213	-5.553	28	.000

(Sumber: SPSS 25 Uji-T Statistics)

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Big Book* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca anak dengan kriteria $H_1 = 0,000 < 0,05$ yang artinya berpengaruh.

C. PEMBAHASAN

Media *Big Book* merupakan media pembelajaran yang berisikan cerita dan gambar yang berukuran besar, media *Big Book* sendiri merupakan media yang dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca dan menulis. Menurut Muhammad Aulia Dkk, *Big Book* (Buku Besar) adalah buku cerita yang berkarakteristik khusus yang di besarkan, baik teks maupun gambarnya sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa.

Berdasarkan nilai *pretest* kelas 2 SDN Bangselok yang telah di peroleh terhadap nilai mean hasil belajar membaca peserta didik berjumlah 72,10. Hal ini dikarenakan terdapat 5 peserta didik berada di persentase 17% berkategori sangat rendah, 9 siswa di kategori 31% kategori rendah, 0 siswa di persentase 0% di kategori sedang, 11 siswa dengan persentase 45% di katakan kategori tinggi, dan 4 siswa di persentase sangat tinggi. Dapat di katakan temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti Sinaga (2020) “Pengembangan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan”, Penelitian ini menunjukkan hasil dimana penggunaan media pembelajaran Big Book lebih baik di bandingkan dengan kelas control, hasil pengujian $0,002 < 0,005$ sehingga pengambilan kriteria keputusan H_a diterima.

Sedangkan melihat nilai rata-rata *posttest* peserta didik kelas 2 SDN Bangselok 1 sebesar 96,20, disini dapat di lihat bahwa skor siswa kelas 2 terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membaca lebih baik setelah menggunakan media pembelajaran *Big Book*, dalam tahapan persentase

kategori capaian belajar membaca siswa sangat meningkat yang mana terdapat 11 siswa atau 38% berada di kategori tinggi dan 18 siswa berada di kategori sangat tinggi dengan persentase 62%. Dari hasil nilai *posttest* maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yang mana peserta didik di dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca setelah penggunaan media pembelajaran *Big Book Berbasis Digital*.

Berdasarkan hasil analisis statistik Uji-t dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 72,10 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 96,20, maka dapat disimpulkan bahwasanya nilai rata-rata hasil *posttest* lebih baik jika dibandingkan dengan *pretest*, berdasarkan dengan pengambilan keputusan jika $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dilihat adanya sebuah perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Maka diperoleh $\text{sig} 0,000 < 0,005$. Dari hasil Uji-t diketahui $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sesuai perhitungan analisis yang memperlihatkan adanya pengaruh penggunaan alat peraga pembelajaran *Big Book Digital* terhadap capaian hasil belajar membaca siswa pada tahapan observasi, LKPD, serta *pretest-posttest* sebelum dan sesudah menggunakan media *Big Book*. Namun sebelum penggunaan media *Big Book Digital* di sajikan, peserta didik terlihat bingung dalam memahami serta mengerjakan soal terutama soal cerita (membaca) sebaliknya ketika penggunaan media *big book* di sajikan terlihat anak begitu antusias dan tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita (membaca) pada soal *posttest*. Proses pembelajaran yang asyik sangat berpengaruh terhadap respon siswa ketika belajar mengajar berlangsung.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan serta hasil analisis beberapa tes serta Uji-t yang telah diperoleh dan dilakukan, maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Big Book Digital* sangat mempunyai pengaruh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN Bangselok 1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang lebih terperinci terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih mengacu kepada Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran *Big Book Digital* terhadap kemampuan membaca anak pada siswa kelas 2 SDN Bangselok 1. sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka hasil daripada analisis statistic inferinsial yang dalam hal ini menggunakan rumus daripada Uji-t, maka dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *Big Book* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar membaca siswa kelas 2 SDN Bangselok 1. Dapat di lihat dari perolehan nilai rata-rata prettest dan posttest yang mana nilai mean prettest 72,10 sedangkan nilai mean posttest mencapai 96,20 dengan nilai thitung pada Uji-t sebesar 0,000, dengan frekuensi (dk) $29-1 = 28$ pada taraf signifiikan 5% maka di peroleh ttabel = 0,367 dari taraf signifikan 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa Hipotesis NOL (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha) di terima. Dengan adanya kedua perolehan data diatas, maka dapat dikatakan Media Big Book sangat berpengaruh

B. Saran

Berdasarkan temuan yang telah berkaitan dengan hasil peelitian dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book* yang mana mempengaruhi hasil

belajar Bahasa Indonesia khususnya materi Membaca siswa kelas 2 SDN Bangselok 1, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada seluruh guru (pendidik) terlebih khusus kepada guru SDN Bangselok 1, maka di sarankan dalam proses belajar mengajar di kelas khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca dapat menggunakan media pembelajaran *Big Book* agar dapat membangkitkan belajar minat serta motivasi kepada siswa untuk belajar.
2. Kepada peneliti, diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran *Big Book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di materi Membaca agar tercapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.
3. Kepada calon peneliti, sekiranya dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran *Big Book* dikarenakan berdasarkan kepada pengalaman saya saat menjalankan penelitian, siswa atau peserta didik cenderung suka belajar hal-hal yang baru dan sangat tertarik untuk menerima pelajaran apabila penjelasan materinya disertai dengan media pembelajaran *Big Book*.

DAFTAR PUSTAKA

- AL, P. D. K. I. I. M. I., TEMBALANG, H., & NURROHIM, L. (n.d.). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTERAKTIF BAGI*.
- Alfiyah, S., Erwing, E., & Muliana, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (Cups) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 9 Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 108–118.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Angraeni, R., Husniati, A., & Gaffar, A. (2022). Pengaruh penggunaan media video pembelajaran melalui pendekatan scientific terhadap hasil belajar matematika siswa. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(1), 30–48.
- Ariyani, R., Anisyah, N., & Darni, D. (2022). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BLOG BAGI MAHASISWA. *Jurnal Literasiologi*, 8(2).
- Budianti, Y., & Damayanti, N. (2017). Pengaruh metode KWL (Know Want to Learn) terhadap keterampilan dan minat membaca siswa. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(2), 13–18.
- DEMAK, K. (n.d.). *PENGARUH MEDIA BIGBOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK KELAS I DI MINURUL HIDAYAH MARGOHAYU*.
- Dewi, A. M., Azzahra, A., Kamila, A. I., Ulya, N., & Sari, L. K. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Indonesia. *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika*, 2, 24–34.
- Dewi, A. Y., Pebriana, P. H., Ananda, R., Pahrul, Y., & Sumianto, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 185–193.
- FAIDAH, M. (n.d.). *KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN POWTOON PADA SUB KOMPETENSI PEGERITINGAN RAMBUT TEKNIK DASAR SISWA KELAS XI TATA KECANTIKAN RAMBUT*.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*.
- Nalapraya, S. P. (2023). Tugas, Peran, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1–12.
- Noermanzah, N. (2019). Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 306–319.
- Nurhasana, I. (2021). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 217–229.
- Nurhasanah, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Sejarah Perkembangan Islam Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu*

- Pendidikan*), 2(3), 148–153.
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). ASPEK-ASPEK MEMBACA DAN PENGEMBANGAN DALAM KETERAMPILAN MEMBACA DI KELAS TINGGI. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 177–193.
- Purnanto, A. W., & Mahardika, A. (2017). Kemampuan membaca siswa kelas 2 sekolah dasar. *URECOL*, 227–232.
- ROHIM, T. (2022). *KOMPARASI DAYA SERAP DAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS X PADA MEDIA BACA BUKU CETAK DAN BUKU ELEKTRONIK MENGGUNAKAN GADGET DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA TAMAN SISWA TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Ross, S. M. (2017). *Introductory statistics*. Academic Press.
- Sapriyah, S. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.
- Sari, A. S., & Pandjaitan, L. L. (2017). Meningkatkan kemampuan memahami bacaan melalui pelatihan aspek pemahaman bacaan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1.
- Septiyani, S., & Kurniah, N. (2017). Pengaruh media big book terhadap kemampuan berbicara pada anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 47–56.
- Sinaga, M. R. (2020). *Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Di SD Muhammadiyah 28 Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh penggunaan media big book dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal madrasah ibtidaiyah negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Al-Kalam*, 9(2).
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12.
- Suryana, Y., Rusdiana, A., & Saebani, B. A. (2015). *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa: konsep-prinsip-implementasi*.
- Tanal, A. N., Rahma, P., Mahmud, H., & Al Hamdany, M. Z. (2023). Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program Pelatihan Aplikasi Classpoint. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 102–113.
- Ubabuddin, U. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Journal Edukatif*, 5(1), 18–27.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.

LAMPIRAN

MODUL AJAR	
IDENTITAS UMUM	
1. Identitas Modul	
Nama Penyusun	: Zainullah
Institusi	: SDN Bangselok 1
Tahun	: 2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: A/II
Bab 7	: Sayang Lingkungan
Tema	: Berbagai Jenis Pekerjaan dan Cara Untuk Menghemat Air, Jenis-Jenis Sampah dan Cara Membuat Eco Brick, serta Menjaga Lingkungan Untuk Mencegah Bencana
Elemen	: Membaca dan Memirsa
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit
2. Capaian Pembelajaran	
Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pengamat yang baik. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu menambah kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang diamati dengan bantuan ilustrasi.	
3. Kompetensi Awal	
Peserta didik akan mengenali cara yang sederhana untuk mereka lakukan guna menjaga lingkungan yang ada di sekitar mereka	
4. Profil Pelajar Pancasila	

<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak Mulia • Berpikir kritis • Mandiri • Kreatif • Bergotong Royong, dan • Berkebinekaan Global
5. Sarana dan Prasarana
<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahas Indonesia, Keluargaku Unik! Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas; Eni priyanti. • Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahas Indonesia, Keluargaku Unik! Buku Guru SD Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas; Eni priyanti. • Media Big Book (Digital)
6. Target Peserta Didik
Peserta Didik Reguler/Tipikal
7. Model Pembelajaran
Kooperatif
KOMPETENSI AWAL
1. Tujuan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Melalui menyimak informasi, peserta didik dapat mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang di bacakan dengan tepat; • Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan di dalamnya; • Melalui memeragakan percakapan, peserta didik dapat berbicara sopan menggunakan kalimat imbauan dan ajakan;
2. Alur Konten Capaian Kegiatan Pembelajaran
Membaca dan mengucapkan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari
3. Alur Tujuan Pembelajaran

7.1. Melalui membaca nyaring, peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari		
4. Pemahaman Bermakna		
<ul style="list-style-type: none"> • peserta didik akan belajar tentang cara mencegah banjir • peserta didik akan belajar tentang membuat kalimat imbauan 		
5. Pertanyaan Pemantik		
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara mencegah banjir? • Menunjukkan jumlah kata yang lebih dari satu? • Menunjukkan kata yang terjadi berulang? 		
6. Kegiatan Pembelajaran		
Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama sebelum memulai kegiatan, siswa memberi salam kepada guru, serta guru memeriksa kehadiran peserta didik dikelas. • Guru memberikan sebuah motivasi kepada siswa tentang cara menjaga lingkungan guna mencegah terjadinya bencana. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan alur capaian pembelajaran. 	5 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan di ajarkan dengan menggunakan media pembelajaran <i>Big Book</i> digital. • Guru meminta siswa untuk bergabung kepada kelompok yang sudah ditentukan. • Guru meminta peserta didik untuk mengamati sebuah ilustrasi cerita yang telah di desain dalam bentuk media <i>Big Book</i> Digital. • Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD • Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. • Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. 	35 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pembelajaran dengan meminta beberapa siswa untuk mengungkapkan 	5 menit

	<p>pendapatnya terkait materi pembelajaran yang telah di terimanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang bagus. • Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan salam. 	
--	--	--

7. Asesmen/Penilaian

Instrumen Penilaian

Tabel 7.1. Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Mengingat Informasi

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Mengingat Informasi Kunci Pada Teks Yang Dibacakan
1	1
2	2
3	3
4	4

Nilai

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Tabel 7.2. Rubrik Penilaian Mengingat Informasi

Keterangan	Kemampuan Mengingat Informasi Kunci Pada Teks Yang Dibacakan

Kurang	Mampu menunjukkan satu informasi kunci pada teks Ketika Hujan Turun
Cukup	Mampu menunjukkan dua informasi kunci pada teks Ketika Turun Hujan
Baik	Mampu menunjukkan tiga informasi kunci pada teks Ketika Turun Hujan
Sangat Baik	Mampu menunjukkan empat informasi kunci pada teks Ketika Turun Hujan

Tabel 7.3. Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menemukan Perbedaan Gambar

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menemukan Perbedaan Dalam Ilustrasi
1	1
2	2
3	3
4	4

Nilai

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Tabel 7.4. Rubrik Penilaian Menemukan Perbedaan Gambar

Keterangan	Kemampuan Menemukan Perbedaan Dalam
------------	-------------------------------------

	Ilustrasi
Kurang	Tidak mampu menemukan perbedaan ilustrasi dalam gambar
Cukup	mampu menemukan satu perbedaan ilustrasi dalam gambar
Baik	mampu menemukan dua perbedaan ilustrasi dalam gambar
Sangat Baik	mampu menemukan tiga perbedaan ilustrasi dalam gambar

8. Refleksi/Lampiran

a. Memetakan kemampuan peserta didik

1. Pemetaan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:
 - Mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang di bacakan
 - Mengidentifikasi perbedaan dalam gambar
 - Berbicara dengan sopan dengan kalimat imbauan dan ajakan
2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut:
 - 1 : Kurang
 - 2 : Cukup
 - 3 : Baik
 - 4 : Sangat Baik

Tabel 7.5. Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi Yang Diajarkan Di Bab 7

No.	Nama Peserta Didik	Mengingat dan Menyebutkan Informasi Kunci Pada	Mengidentifikasi Perbedaan Dalam Gambar	Berbicara Dengan Sopan Menggunakan Kalimat

		Teks Yang Dibacakan		Imbauan dan Ajakan
1	4	4	4
2	3	3	3
3	2	2	2
4	1	1	1

b. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa Yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 7.6. Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 7

No	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media serta alat peraga sebelum pembelajaran dimulai.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan serta mengajak peserta didik untuk berdiskusi agar mereka lebih mudah memahami tema yang akan di bahas.			

3	saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita pada Big Book sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya mengajak peserta didik untuk aktif dalam kegiatan berdiskusi guna melatih cara berpikir yang kritis.			
5	Saya mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik.			
6	Saya menggunakan tip pembelajaran dan inspirasi kegiatan sehingga dapat mengajar peserta didik dengan kemampuan yang berbeda secara efektif dan efisien			
7	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentan perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya telah melibatkan peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai Asesmen peserta didik.			

10	Saya mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan kererampilan mereka pada akhir pembelajaran.			
----	--	--	--	--

Tabel 7.7. Refleksi Guru di Bab 7

Keberhasilan yang saya rasakan dalam pembelajaran ini
Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk selanjutnya
Kegiatan yang paling disukai peserta didik
Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik
Rencana strategi yang akan saya lakukan untuk pembelajaran berikutnya
Sumber lain yang saya gunakan dalam pembelajaran ini

Tabel 7.8. Refleksi Bab 7 “Sayang Lingkungan”

No.	Tentang Bab 7 “Sayang Lingkungan”	Bisa	Perlu belajar
1	Saya bisa menyebutkan cara menghindari bencana banjir		
2	Saya bisa mengamati gambar dan menemukan perbedaannya		
3	Saya bisa membaca nyaring		
4	Saya bisa menyimak bacaan dan menunjukkan ulang informasi di dalamnya		
5	Saya bisa membaca bersama teman		
6	Saya bisa menunjukkan kata berulang pada bacaan “Ketika Hujan Turun”		
7	Saya bisa menunjukkan kata lebih dari satu		
8	Saya bisa mengetahui salah satu penyebab bencana alam		

9. Pengayaan**Kegiatan Pengayaan:**

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bergiliran membaca nyaring terlebih dahulu sehingga guru dapat fokus untuk membantu peserta didik.

Kegiatan Perancah

Menggabungkan peserta didik yang sudah mahir membaca ke dalam kelompok-kelompok kecil. Guru meminta peserta didik untuk bergantian membaca nyaring di dalam kelompok masing-masing. Guru memperhatikan peserta didik untuk mengatur jarak duduk antar kelompok agar tidak mengganggu konsentrasi kelompok lain.

Remedial:

Remedial dilakukan dengan di berikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

Sumenep 19 Maret 2024

Mengetahui

Wali Kelas

Mahasiswa

Achmad Sarbini S.Pd

NIP.

Zainullah

NPM. 20862061A001774

Kisi-kisi Soal kelas 2 SDN Bangselok 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : 2(Dua)/2(Dua)

No	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
1	7.1.Melalui membaca nyaring peserta didik dapat menyerahkan kata-kata yang sering di temui sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan beberapa peristiwa yang ada pada teks cerita “Ketika Turun Hujan”. • Menunjukkan jumlah kata yang lebih dari satu dan kata yang terjadi berulang. • Menguraikan secara tulisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan penyebab terjadinya bencana banjir. • Memecahkan persoalan melalui kegiatan membaca teks cerita 	1. Essay 2. Essay 3. Essay 4. Essay 5. Essay	1. C1. Bagaimana perasaan Dida ketika hujan turun? 2. C1. Tuliskan masing-masing kata yang lebih dari satu dan kata yang berulang-ulang! 3. C3. Apa penyebab terjadinya bencana banjir pada teks bacaan cerita “ketika hujan turun”.? 4. C2. Apa yang di lakukan Dida ketika hujan turun? 5. C3.	1. Senang 2. Terus-menerus, barang-barang dan orang-orang 3. Buang sampah sembarangan 4. Bermain 5. Tidak membuang sampah sembarangan atau menjaga lingkungan agar tetap bersih

		“Ketika Turun Hujan” .		Jelaskan Bagaimana a cara kamu supaya tidak terjadi bencana banjir?	
--	--	------------------------	--	---	--

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Satuan Pendidikan : SDN Bangselok 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas\Semester : 2/2

Materi\Pokok Bahasan : Ketika Turun Hujan

A. Identitas

Kelompok :

Kelas :

Anggota kelompok :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

6.....

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui menyimak dan mengamati gambar peserta didik dapat mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang di bacakan dengan tepat serta peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan di dalamnya.

C. Kompetensi Dasar

7.1. melalui membaca nyaring, peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang sering di temui sehari-hari.

D. Petunjuk Pengerjaan

1. Berdo'a lah sebelum mengerjakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti.
3. Kerjakan latihan berikut pada lembar kerja yang tersedia.

E. Ringkasan Materi Dan Soal**KETIKA HUJAN TURUN**

Hore, akhirnya hujan turun, Dida senang udara tidak lagi panas, dia juga bisa bermain air sepuasnya. Hujan tidak berhenti turun selama tiga hari. Dida pun mulai bosan, kapan hujan akan berhenti. Ibu juga melarangnya main hujan lagi, “nanti kamu bisa sakit,” kata ibu.

Ternyata hujan terus-menerus tidak menyenangkan, Dida kesulitan bergerak ketika memakai jas hujan. Payungnya juga sering tertiuip angin . Uh, Tidak Asyik!. Namun ada hal lain yang membuat Dida cemas, air sungai semakin tinggi, arusnya membawa banyak sampah. Mengapa orang membuang sampah di sungai? Bukankah itu akan menyebabkan banjir?.

Dida ingat bencana banjir tahun lalu, barang-barang di rumah rusak atau hilang, orang-orang pun jatuh sakit. Dida tidak ingin itu terjadi lagi, kapan hujan akan berhenti?.

Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Siapakah nama tokoh utama pada cerita di atas?
2. Apa yang dia rasakan ketika hujan turun?
3. Apa yang dia rasakan ketikan hujan tidak berhenti?
4. Bencana alam apa yang di sebut dalam cerita?
5. Apa yang bisa kita lakukan untuk mencegah bencana itu?

JAWABAN

1.
.....
.....
2.
.....
.....
3.
.....
.....
4.
.....
.....
5.
.....
.....

Nama Sekolah :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Kegiatan :
 Hari/Tanggal :

Tabel Nilai Indikator Kemampuan Membaca Anak

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Di Nilai					Total Skor
		Pelafalan	Intonasi	Kelancaran	Kejelasan	Pemahaman Kata	
1	AZK	4	4	4	4	4	20
2	AKZ	4	4	4	4	4	20
3	AKH	4	4	4	4	4	20
4	AQR	4	4	4	4	4	20
5	AJB	4	4	4	4	4	20
6	ABN	4	4	4	4	4	20
7	AKA	4	4	4	4	4	20
8	AF	4	4	4	4	4	20
9	FH	4	4	4	4	4	20
10	FAH	4	4	4	4	4	20
11	HKLH	4	4	4	4	4	20
12	Hdt	3	3	3	3	4	16
13	IKH	3	3	3	3	3	15
14	JMF	2	3	3	3	3	14
15	KPK	2	3	3	3	3	14
16	MSH	2	3	3	3	3	14
17	MTH	2	3	3	3	3	14
18	MFA	2	3	3	3	3	14
19	MZDP	2	3	3	3	3	14
20	MA	2	3	3	3	3	14
21	MIA	2	2	3	3	3	13
22	MAP	2	2	2	3	3	12
23	MIA	2	2	2	3	3	12
24	NZW	2	2	2	3	3	12
25	NN	2	2	2	3	3	12
26	RSL	1	2	2	3	3	11
27	RDS	1	2	2	3	3	11
28	SK	2	2	2	2	2	10
29	YAS	1	1	2	2	2	8
Jumlah Skor		78	88	90	96	98	450

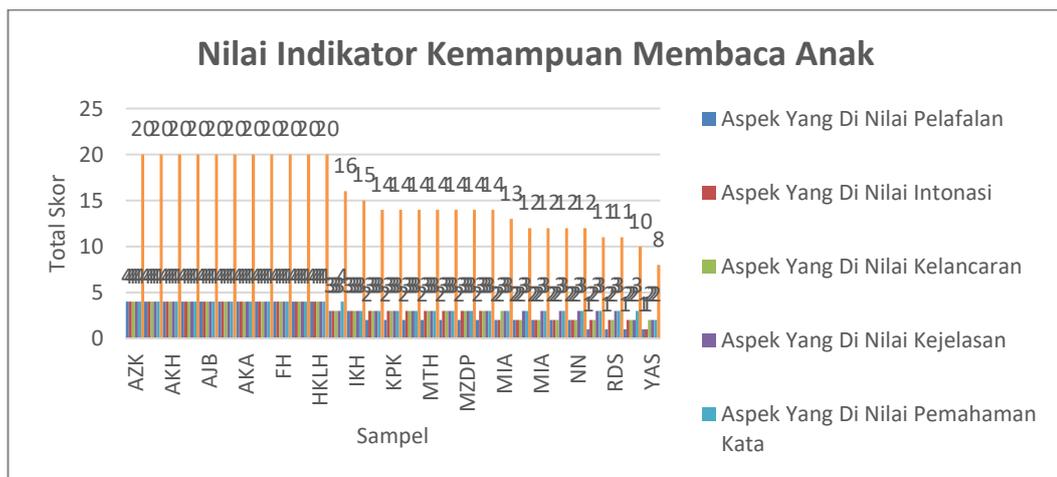
Keterangan :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

Diagram Statistick Nilai Indikator Kemampuan Membaca Anak



Tabel uji validitas

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	total
x1	Pearson Correlation	1	.425*	.201	.319	-.053	.565**
	Sig. (2-tailed)		.021	.295	.091	.784	.001
	N	29	29	29	29	29	29
x2	Pearson Correlation	.425*	1	.186	.323	.160	.622**
	Sig. (2-tailed)	.021		.335	.088	.407	.000
	N	29	29	29	29	29	29
x3	Pearson Correlation	.201	.186	1	.036	.244	.526**
	Sig. (2-tailed)	.295	.335		.855	.202	.003
	N	29	29	29	29	29	29
x4	Pearson Correlation	.319	.323	.036	1	.535**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.091	.088	.855		.003	.000

	N	29	29	29	29	29	29
x5	Pearson Correlation	-.053	.160	.244	.535**	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.784	.407	.202	.003		.000
	N	29	29	29	29	29	29
total	Pearson Correlation	.565**	.622**	.526**	.731**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.000	.000	
	N	29	29	29	29	29	29

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.602	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	15.59	16.394	.301	.575
x2	16.90	16.167	.413	.527
x3	15.66	16.877	.248	.601
x4	15.66	13.734	.508	.461
x5	16.07	13.852	.349	.560

Tabel Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prettes	,263	29	<,001	,877	29	,003
posttest	,399	29	<,001	,617	29	<,001

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
prettestposttes t	Based on Mean	44.187	1	56	.000
	Based on Median	15.386	1	56	.000
	Based on Median and with adjusted df	15.386	1	31.557	.000
	Based on trimmed mean	43.477	1	56	.000

Tabel Nilai *Prettest*

N0	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Prettest</i>						
		X1	X2	X3	X4	X5	Total Skor	Total Nilai
1	AZK	1	4	3	2	5	15	100
2	AKZ	1	4	3	2	5	15	100
3	AKH	1	4	3	2	5	15	100
4	AQR	1	4	3	2	5	15	100
5	AJB	1	2	3	2	5	13	87
6	ABN	1	2	3	2	5	13	87
7	AKA	1	2	3	2	5	13	87
8	AF	1	2	3	2	5	13	87
9	FH	1	2	3	2	5	13	87
10	FAH	1	2	3	2	5	13	87
11	HKLH	1	2	3	2	5	13	87
12	Hdt	1	2	3	2	5	13	87
13	IKH	1	2	3	2	5	13	87
14	JMF	1	2	3	2	5	13	87
15	KPK	0,5	0	3	2	5	10,5	70
16	MSH	1	2	0	2	5	10	67
17	MTH	1	2	0	2	5	10	67
18	MFA	1	2	0	2	5	10	67
19	MZDP	1	2	0	2	5	10	67
20	MA	1	2	0	2	5	10	67
21	MIA	1	2	0	2	5	10	67
22	MAP	0	0	1,5	2	5	8,5	57
23	MIA	0	0	1,5	2	5	8,5	57
24	NZW	1	0	3	2	0	6	40
25	NN	1	0	3	2	0	6	40
26	RSL	1	0	3	2	0	6	40
27	RDS	0	2	3	0	0	5	35
28	SK	0	2	3	0	0	5	35
29	YAS	1	0	3	0	0	4	27

Tabel Nilai Posttest

N0	Nama Peserta Didik	Nilai Posttest						
		X1	X2	X3	X4	X5	Total Skor	Total Nilai
1	AZK	1	4	3	2	5	15	100
2	AKZ	1	4	3	2	5	15	100
3	AKH	1	4	3	2	5	15	100
4	AQR	1	4	3	2	5	15	100
5	AJB	1	4	3	2	5	15	100
6	ABN	1	4	3	2	5	15	100
7	AKA	1	4	3	2	5	15	100
8	AF	1	4	3	2	5	15	100
9	FH	1	4	3	2	5	15	100
10	FAH	1	4	3	2	5	15	100
11	HKLH	1	4	3	2	5	15	100
12	Hdt	1	4	3	2	5	15	100
13	IKH	1	4	3	2	5	15	100
14	JMF	1	4	3	2	5	15	100
15	KPK	1	4	3	2	5	15	100
16	MSH	1	4	3	2	5	15	100
17	MTH	1	4	3	2	5	15	100
18	MFA	1	4	3	2	5	15	100
19	MZDP	1	4	1,5	2	5	13,5	90
20	MA	1	4	1,5	2	5	13,5	90
21	MIA	1	4	1,5	2	5	13,5	90
22	MAP	1	4	1,5	2	5	13,5	90
23	MIA	1	4	1,5	2	5	13,5	90
24	NZW	1	4	1,5	2	5	13,5	90
25	NN	1	4	1,5	2	5	13,5	90
26	RSL	1	4	1,5	2	5	13,5	90
27	RDS	1	4	1,5	2	5	13,5	90
28	SK	1	4	1,5	2	5	13,5	90
29	YAS	1	4	1,5	2	5	13,5	90

Tabel Nilai Hasil *Prettest* siswa kelas II SDN Bangselok 1

N0	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Prettest</i>
1	AKZ	100
2	AKH	100
3	AQR	100
4	AJB	100
5	ABN	87
6	AKA	87
7	AF	87
8	FH	87
9	FAH	87
10	HKLH	87
11	Hdt	87
12	IKH	87
13	JMF	87
14	KPK	87
15	MSH	70
16	MTH	67
17	MFA	67
18	MZDP	67
19	MA	67
20	MIA	67
21	MAP	67
22	MIA	57
23	NZW	57
24	NN	40
25	RSL	40
26	RDS	40
27	SK	35
28	YAS	35
29	AZK	27
Total		2.091

Skor Dan Nilai Rata-Rata *Prettest*

Tabel Perhitungan Mencari Nilai Rata-rata *Prettest*

X1	F1	F1.X1	X1 ²	F1.X1 ²
27	1	27	729	729
33	1	33	1.089	1.089
35	1	35	1.225	1.225
40	3	120	1.600	14.400
57	2	114	3.249	12.996
67	5	335	4.489	17.956
70	1	70	4.900	4.900
87	11	957	7.569	915.849
100	4	400	10.000	100.000
Jumlah	29	2,091	34.850	1.069.144

Keterangan

X = Rata-rata Nilai (mean)

X1 = Hasil Data (Nilai Siswa)

F1 = Frekuensi

\sum_1^n = Jumlah Siswa

Ukuran Sampel = 29

Skor Tertinggi = 100

Skor Terendah = 27

Rentan Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$= 100 - 27$$

$$= 73$$

Nilai Rata-Rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum_1^n n = F_1 \cdot X_1}{\sum_1^n n = F_1}$$

$$\bar{X} = \frac{2.091}{29}$$

$$\bar{X} = 72,10$$

Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{n \sum_1^n = F_i \cdot X_i^2 - (\sum_i^n = F_i \cdot X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{29.1.069.144 - (2.091)^2}{29(29-1)}$$

$$S^2 = \frac{31.005.176 - 4.372.281}{29(28)}$$

$$S^2 = \frac{26.632.895}{812}$$

$$S^2 = 32,80$$

Standar Devisiasi

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum_1^n = F_i \cdot X_i^2 - (\sum_i^n = F_i \cdot X_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{29.1.069.144 - (2.091)^2}{29(29-1)}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{31.005.176 - 4.372.281}{29(28)}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{26.632.895}{812}}$$

$$S^2 = \sqrt{32,80}$$

$$S^2 = 57,27$$

Tabel Nilai *Posstest*

N0	Nama Peserta Didik	Nilai <i>posttest</i>
1	AKZ	100
2	AKH	100
3	AQR	100
4	AJB	100
5	ABN	100
6	AKA	100
7	AF	100
8	FH	100
9	FAH	100
10	HKLH	100
11	Hdt	100
12	IKH	100
13	JMF	100
14	KPK	100
15	MSH	100
16	MTH	100
17	MFA	100
18	MZDP	100
19	MA	90
20	MIA	90
21	MAP	90
22	MIA	90
23	NZW	90
24	NN	90
25	RSL	90
26	RDS	90
27	SK	90
28	YAS	90
29	AZK	90
Total		2790

Skor Dan Nilai Rata-Rata *Posttest*

Tabel Perhitungan Mencari Nilai Rata-rata *Protest*

X	F	F.X	X ²	F.X ²
90	11	990	8.100	8.100
100	18	1800	10.000	10.000
Jumlah	29	2.790	18.100	18.100

Keterangan

X = Rata-rata Nilai (mean)

X₁ = Hasil Data (Nilai Siswa)

F₁ = Frekuensi

\sum_1^n = Jumlah Siswa

Ukuran Sampel = 29

Skor Tertinggi = 100

Skor Terendah = 90

Rentan Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$= 100 - 90$$

$$= 10$$

Nilai Rata-Rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum_1^n n = F_1 \cdot X_1}{\sum_1^n = F_1}$$

$$\bar{X} = \frac{2.790}{29}$$

$$\bar{X} = 96,20$$

Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{n \sum_1^n = F_i \cdot X_i^2 - (\sum_i^n = F_i \cdot X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{29.18.100 - (2.790)^2}{29(29-1)}$$

$$S^2 = \frac{524.900 - 7.784.100}{29(28)}$$

$$S^2 = \frac{-7.259.200}{812}$$

$$S^2 = -8,93$$

Standar Devisiasi

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum_1^n = F_i \cdot X_i^2 - (\sum_i^n = F_i \cdot X_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{29.1.069.144 - (2.091)^2}{29(29-1)}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{31.005.176 - 4.372.281}{29(28)}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{26.632.895}{812}}$$

$$S^2 = \sqrt{32,80}$$

$$S^2 = 57,27$$

Tabel Kreitiria Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Skor	kriteria
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
≤ 70	Kurang

Tabel Indikator Kemampuan Membaca

No.	Indikator	Keterangan
1	Pelafalan	Peserta didik mampu melafalkan bacaan dengan tepat
2	Intonasi	Peserta didik mampu membaca dengan intonasi yang tepat
3	Kelancaran	Peserta didik mampu membaca dengan lancar
4	Kejelasan	Peserta didik mampu membaca dengan suara yang lantang dan jelas
5	Pemahaman Kata	Peserta didik mampu memahami kata demi kata ketika sedang membaca pada teks bacaan

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca

No.	Aspek Yang Di Nilai	Patokan	Skor Maksimum	Kriteria
1	Pelafalan	SB: Peserta didik mampu melafalkan bacaan dengan tepat	4	Sangat Baik
		B: Peserta didik mampu melafalkan bacaan dengan terbata-bata	3	Baik
		C: Peserta didik cukup mampu melafalkan bacaan dengan terbata-bata	2	Cukup
		K: Peserta didik kurang mampu melafalkan bacaan dengan benar	1	Kurang
2	Intonasi	SB: Peserta didik mampu membaca dengan intonasi yang tepat	4	Sangat Baik
		B: Peserta didik cukup mampu membaca dengan intonasi yang benar	3	Baik
		C: Peserta didik cukup mampu membaca dengan intonasi yang benar	2	Cukup
		K: Peserta didik kurang mampu membaca dengan intonasi yang benar	1	Kurang
3	Kelancaran	SB: Peserta didik mampu membaca dengan lancar	4	Sangat Baik
		B: Peserta didik mampu membaca dengan baik	3	Baik

		C: Peserta didik cukup mampu membaca dengan lancar	2	Cukup
		K: Peserta didik kurang mampu membaca dengan lancar	1	Kurang
4	Kejelasan	SB: Peserta didik mampu membaca dengan suara yang lantang dan jelas	4	Sangat Baik
		B: Peserta didik mampu membaca dengan suara yang terbata-bata	3	Baik
		C: Peserta didik mampu membaca dengan suara yang lantang dan jelas	2	Cukup
		K: Peserta didik kurang mampu membaca dengan jelas	1	Kurang
5	Pemahaman Kata	SB: Peserta didik mampu memahami kata demi kata ketika sedang membaca pada teks bacaan	4	Sangat Baik
		B: Peserta didik cukup mampu memahami kata demi kata ketika sedang membaca pada teks bacaan	3	Baik
		C: Peserta didik kurang mampu memahami kata demi kata ketika sedang membaca pada teks bacaan	2	Cukup
		K: Peserta didik tidak mampu memahami kata demi kata ketika sedang membaca pada teks bacaan	1	Kurang

Lampiran

Dokumentasi



Gambar Media Big Book Digital



Menjelaskan materi melalui media Big Book Digital



Kegiatan pemberian reward kepada siswa



Kegiatan pembagian soal



Kegiatan tanya jawab



Kegiatan presentasi